IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh
YUYUN LISTIYANA DEWI
NIM. 1617405088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

Nama : Yuyun Listiyana Dewi
Nim : 1617405088
Semester : XI (Sebelas)
Jenjang : Stara Satu (S-I)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, saya beri tanda citasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 11 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,

Yuyun Listiyana Dewi
NIM. 1617405088

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh: Yuyun Listiyana Dewi, NIM: 1617405088, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 15 bulan November 2021, tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,	Penguji II/Sekretaris Sidang,
Abu Dharin, M.Pd.	Dr. Sudiro, M.M.
NIP. 19741202 201101 1 001	NIP. 19660414 199103 1 004

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Oktober 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Yuyun Listiyana Dewi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Yuyun Listiyana Dewi
NIM : 1617405088
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Yuyun Listiyana Dewi
1617405088

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya pandemi covid-19 yang menyebar di seluruh dunia termasuk negara Indonesia. Sehingga berpengaruh terhadap bidang pendidikan yang menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menganjurkan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Sehingga sekolah mengganti model pembelajarannya menjadi *e-learning.* Termasuk SD Negeri 1 Kalapacung yang hanya menerapkan model pembelajaran *e-learning* dalam semua kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Banyumas meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan merupakan tahap pemataan kompetensi dasar, pemilihan dan penetapan tema, penyusunan silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran serta kompetensi dasar dari setiap materi pembelajaran seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Tahap pelaksanaan atau inti dari kegiatan pembelajaran, guru juga menjelaskan pembelajaran tematik yang memuat beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan seperti pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui *whatsapp group.* Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan menggunakan dua jenis teknik penilaian yaitu penilaian tes yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik dan penilaian non tes berdasarkan kompetensi dasar dan muatan pembelajaran di dalam pembelajaran tematik.

Kata Kunci : Model pembelajaran *e-learning,* Pembelajaran tematik

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Yuyun Listiyana Dewi
1617405088

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This research was motivated by the Covid-19 pandemic that spread throughout the world, including Indonesia. So that it affects the education sector which causes the government to take a policy to close learning activities in schools and encourage learning from home. So that schools change their learning model to e-learning. Including SD Negeri 1 Kalapacung which only applies the e-learning learning model in all learning activities including thematic learning. Thematic learning is a learning activity by not separating subjects, but using themes to unify them.

This study aims to describe the implementation of the e-learning learning model in thematic learning during the COVID-19 pandemic for grade 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Bobotsari District, Purbalingga Regency. This type of research is a field research with a qualitative descriptive method, with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of the study suggest that the implementation of the e-learning learning model in thematic learning during the COVID-19 pandemic for grade 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Bobotsari District, Banyumas Regency includes three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The planning stage is the stage of mapping out basic competencies, selecting and determining themes, compiling a syllabus, and a Learning Implementation Plan which contains several subjects and basic competencies of each learning material such as Indonesian language subjects, civics, and corners. In the implementation stage or the core of learning activities, the teacher also explains thematic learning which includes several subjects in one meeting such as in the planning stage. Learning activities are carried out through whatsapp groups. The evaluation stage is the stage of assessing student learning outcomes which is carried out using two types of assessment techniques, namely test assessments that include cognitive, affective, and psychomotor aspects and non-test assessments based on basic competencies and learning content in thematic learning.

Keywords: e-learning learning model, thematic learning

MOTTO

"Saat kau mulai melangkah, jalan itupun muncul"

Jalaluddin Rumi[1]

[1] Abd. Kholiq, *The Meaningful Life with Rumi Himpunan Kearifan Jalaluddin Rumi*, (Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, 2017), hlm. 203.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, rahmat, dan ridho-Nya. Sholawat serta salam tercuah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang menuntun umat manusia kepada jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku terkasih Bapak Dilam dan Ibu Sri Yanti yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang dan selalu menyelipkan namaku di setiap munajat do'a. Terima kasih atas cucuran keringat yang menjadi motivasi hidupku.
2. Kakakku Drajat yang selalu memberikan semangat dan canda tawa sebagai pelipur lara.
3. Abu Dharin, M.Pd, selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016.
5. Almamaterku tercinta UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil'alam2n, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga". Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa'atnya di hari kiamat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini atas bimbingan, nasihat, arahan dan motivasi yang tekah diberikan. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Selaku Rektor UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Suwito, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Suparjo, M.A., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Subur, M.Ag., Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ibu Dra. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan 2I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Selaku Penasihat Akademik PGMI B angkatan 2016 yang telah membimbing penulis.
8. Bapak Abu Dharin, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan,

mengoreksi, dan memberi saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.

9. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Pegawai perpustakaan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Ibu Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD., Selaku Kepala SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, yang telah memberika izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi dan telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
12. Ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd., Selaku Guru Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang telah bersedia membantu jalannya penelitian skripsi ini.
13. Guru-guru dan staf karyawan SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, yang ikut serta membantu peneliti baik dalam bentuk moril maupun materil.
14. Siswa-siswi Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.
15. Bapak Dilam dan Ibu Sriyanti, Selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat penulis Sofiah, Annisa, Rinda, Wigih, Okfi, Endang Nur, Yekti, Lulua, Afifi, dan Teman-teman seperjuanganku tercinta PGMI B angkatan tahun 2016 yang telah memberikan kebahagiaan, motivasi kepada penulis dan memberikan hari-hari penuh warna di kampus.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran, kritik dari semua pihak untuk perbaikan pada penulis dimasa mendatang. Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kecuali terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapatkan balasan kebaikan pula dari Allah SWT.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya.

Purwokerto, 11 September 2021

Penulis

Yuyun Listiyana Dewi
NIM. 1617405088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Konseptual 4
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Sistematika Pembahasan 10
BAB II MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNIN* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
A. Konsep Dasar Model Pembelajaran *E-Learning* 12
1. Hakikat Model Pembelajaran *E-Learning* 12
2. Komponen Model Pembelajaran *E-Learning* 13
3. Macam-Macam Model Pembelajaran *E-Learning* 13
4. Manfaat Model Pembelajaran *E-Learning* 14
5. Fungsi Model Pembelajaran *E-Learning* 15
6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *E-Learning* .. 15

B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik 16
1. Hakikat Pembelajaran Tematik 16
2. Tujuan Pembelajaran Tematik 17
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik 18
4. Landasan Pembelajaran Tematik 19
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik 19
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik 20
C. Media Sosial dalam Model Pembelajaran *E-Learning* 21
1. *Whatsapp Messenger* 22
2. *Facebook* 22
3. *Google Classroom* 23
4. *Google Meet* 23
5. *Zoom* 23
D. Karakteristik Siswa SD/MI 24
E. Model Pembelajaran *E-Learning pada Pembelajaran Tematik* 25
1. Tahap Perencanaan 27
2. Tahap Pelaksanaan 29
3. Tahap Evaluasi 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 32
B. *Setting* Penelitian 32
C. Subjek Penelitian 33
D. Objek Penelitian 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
1. Observasi 35
2. Wawancara 36
3. Dokumentasi 37
F. Teknik Analisis Data 37
1. Reduksi Data 38
2. Penyajian Data 39
3. Verifikasi Data 40

BAB IV IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

A. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung 42

B. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung 45

C. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Kalapacung, 46

Tabel 2 Keadaan Siswa SD Negeri 1 Kalapacung, 47

Tabel 3 Daftar Nama Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, 48

Tabel 4 Keadaan Sarana SD Negeri 1 Kalapacung, 49

Tabel 5 Keadaan Prasarana SD Negeri 1 Kalapacung, 51

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 *Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 2, pembelajaran ke-5, 46

Gambar 2 Materi Pembelajaran Teatik Tema 7, Subtema 2, Pembelajaran ke-5, muatan PJOK, 47

Gambar 3 Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 2, Pembelajaran ke-5, muatan PPKn, 47

Gambar 4 *Screenshoot* Kegiatan Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 2, pembelajaran ke-5, muatan Bahasa Indonesia, 48

Gambar 5 *Screenshoot* Kegiatan Pembelajaran Tematik Tema 7, subtema 2, Pembelajaran ke-5, 49

Gambar 6 *Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 7, subtema 3 pembelajaran ke-2, 51

Gambar 7 Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-2 muatan PJOK dan PPKn, 52

Gambar 8 Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, pembelajaran ke-2 muatan PPKn, 53

Gambar 9 Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-2 muatan Bahasa Indonesia, 53

Gambar 10 *Screenshoot* Kegiatan Penutup Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-2, 54

Gambar 11 *Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5, 55

Gambar 12 Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5 muatan PJOK dan PPKn, 56

Gambar 13 Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5 muatan Bahasa Indonesia, 57

Gambar 14 Tugas Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5, 58

Gambar 15 Siswa Mengumpulkan Buku Tugas Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5, 59
Gambar 16 *Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, 59
Gambar 17 *Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2 muatan PJOK, 61
Gambar 18 *Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2 muatan PPKn, 61
Gambar 19 *Screenshoot* Materi dalam Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2 muatan PPKn, 62
Gambar 20 *Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2 muatan Bahasa Indonesia, 63
Gambar 21 *Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan Bahasa Indonesia, 63
Gambar 22 *Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan Bahasa Indonesia, 64
Gambar 23 Tugas Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian
Lampiran 2 Hasil Wawancara
Lampiran 3 Hasil Observasi Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung
Lampiran 4 Dokumentasi Foto Kegiatan Wawancara
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individual
Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Individual dari SD Negeri 1 Kalapacung
Lampiran 9 Surat Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 10 Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 11 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 13 Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 14 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 21 Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 22 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
Lampiran 23 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
Lampiran 24 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 25 Surat Rekomendasi Munaqasyah
Lampiran 26 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran 27 Hasil Cek Turnitin
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ke tiga yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, maju dan tidaknya bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh negara. Menurut ahli pendidikan, Dewey mengemukakan konsep pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman. Pandangan Dewey tentang pendidikan menekankan bahwa pengalaman menjadi dasar dalam pembentukan dan upaya memacu pertumbuhan peserta didik yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing.

Crow memberikan pendapat mengenai pendidikan yang berarti bahwa pengalaman yang memberikan pengertian, *insight* dan penyesuaian bagi peserta didik sehingga dapat berkembang dan tumbuh. Sedangkan menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Manusia sebagai makhluk hidup yang dianugerahi akal pasti dalam hidupnya tidak bisa lepas dari suatu proses mencari tahu tentang suatu hal atau yang biasa kita sebut dengan belajar. Belajar dapat dilakukan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sekolah merupakan bagian dari proses pendidikan manusia dalam melakukan kegiatan. Salah satunya kegiatan pembelajaran yang merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan

[2] Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Kalimantan: Comdes, 2011), hlm. 2-3.

informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[3]

Kegiatan pembelajaran memiliki berbagai macam variasi agar proses pelaksanaannya lebih terkonsep dan dapat berjalan dengan maksmimal. Salah satu jenis pembelajaran yang digunakaan adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Dalam Permendikbud nomor 57 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai infornasi.[4] Konsep pembelajaran tematik secara tidak langsung akan membentuk skema konseptual dari materi pembelajaran sehingga ada proses kesinambungan dan pertautan antara materi yang dulu dengan yang materi selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi secara langsung, seperti tatap muka antara guru dan siswa di kelas ataupun di luar kelas. Tetapi pembelajaran dapat juga terjadi secara tidak langsung, misalnya dengan

---

[3] Fuja Siti Fujiawati, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 21.

[4] Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: AE Media Grafika, 2017), hlm. 1.

melalui perantara media komunikasi seperti dengan adanya inovasi model pembelajaran *e-learning. E-learning* atau *electronic-learning* merupakan penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.[5] Penggunaan teknologi elektronik dapat membantu proses pembelajaran, guru dapat menggunakan teknologi tersebut untuk melakukan proses pembelajaran secara tidak langsung atau pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dan tidak tatap muka.

Pada saat ini seluruh dunia sedang mengalami wabah dari suatu virus yang bernama covid-19 *(corona virus disease-19).* Pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan. Hal ini membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Markariem mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Setelah adanya kebijakan mengenai proses belajar di rumah dan agar dapat memutus rantai penyebaran covid-19, pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan melakukan pembelajaran dari rumah yang akhirnya banyak sekolah mengganti ke model pembelajaran *e-learning.*

Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*, guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, karena proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* di masa pandemi untuk kalangan SD/MI tidak mudah. Guru harus bekerja sama dengan orang tua agar dapat membimbing siswa untuk tetap belajar. Selain itu, keterbatasan ekonomi orang tua menjadi salah satu kendala dalam menerapkan pembelajaran *e-learning.*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin, 8 Maret 2021 di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, Ibu Jaunda Anggita Putri S.Pd. selaku guru kelas 2 menuturkan

[5] I Kadek Suartama, *E-Learning Konsep dan Aplikasinya*, (Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm. 21.

bahwa dalam kegiatan belajar mengajar beliau sudah menerapkan model pembelajaran *e-learning* selama masa pandemi covid-19. Tujuannya agar dapat memutus rantai penyebaran virus *corona* sekaligus merupakan anjuran dari pemerintah agar menutup kegiatan belajar mengajar dan menggantinya ke pembelajaran jarak jauh. Faktor utama yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar menggunakan model *e-learning* adalah handphone yang memiliki fitur canggih dan kekuatan jaringan internet dari setiap siswa dan guru. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam mengukur tingkat pemahaman masing-masing siswa.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik. Sehingga peneliti mengangkat judul tentang **"Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga"**

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga" Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas:

1. Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning*

   Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Selain itu, implementasi juga diartikan sebagai proses, karena di dalamnya terjadi beberapa rangkaian aktivitas yang berkelanjutan.[6] Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa Implementasi adalah penerapan atau

[6] Richard Djiko, dkk., *Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 3 No. 2, 2018, hlm. 102.

pelaksanaan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami makna yang ada di dalamnya.

Secara bahasa, model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem atau konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Sedangkan model pembelajaran dapat diartikan rencana konseptual yang berisi strategi, pendekatan, metode, teknik serta taktik pembelajaran yang telah disusun oleh tenaga pendidik.[7] Sehingga model pembelajaran dapat diartikan sebagai akumulasi proses pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran, serta sumber-sumber belajar yang ada, agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa. Perekembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, mendorong lembaga pendidikan memanfaatkan sistem *e-learning* untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Menurut Hanum pembelajaran *e-learning* adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang diterapkan pada bidang pendidikan, yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.[8]

Sedangkan Derek Stockley mendefinisikan *e-learning* sebagai penyampaian program pembelajaran, pelatihan, atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer, *handphone*, dengan berbagai cara untuk memeberikan pendidikan, pelatihan atau bahan ajar. Begitu juga dengan Som Naidu yang mendefinisikan *e-learning* sebagai penggunaan secara sengaja jaringan internet dalam proses belajar mengajar.[9]

---

[7] Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 132.

[8] Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10, No.3, 2020, hlm. 337.

[9] Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2013), hlm. 33.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, dan siswa dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika anak merasa nyaman dalam lingkungan belajar dan mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra daripada hanya mendengarkan guru.[10] Sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema untuk membiasakan siswa berinteraksi dengan lingkungan sehingga menambah pengalaman dalam belajar.

3. Masa Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana atau meliputi geografi yang luas.[11] Menurut WHO *(World Health Organization)* pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Penyebaran penyakit yang dimaksud adalah penyakit yang dapat menimbulkan situasi dimana populasi seluruh dunia memiliki kemungkinan terinfeksi dan berpotensi jatuh sakit.

Pada akhir tahun 2019 muncul sebuah wabah bernama *corona virus disease* atau yang dikenal dengan istilah covid-19. Wabah tersebut pertama kali muncul di kota Wuhan, China dan mulai tersebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Masuknya virus *corona* melalui *droplet*, artinya menyebar melalui percikan air yang keluar dari dalam tubuh seperti batuk dan bersin. Sehingga pencegahan

[10] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 15.

[11] https://kbbi.web.id/pandemi diakses pada tanggal 17 Januari 2020 pukul 15:25

dari *droplet* ini hanya dapat dilakukan dengan menggunakan masker apabila sedang berada di luar rumah, serta *social distancing* (jaga Jarak) minimal 1 meter dengan orang lain sebagai wujud dari pencegahan.[12]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

   Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

   a. Manfaat Teoritis

      Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas pendidikan khusunya pada pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning.* Dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu

[12] Fitriyani, dkk., *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi Di Masa Pandemi Covid 19,* Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 26-27.

pendidikan dan dapat menjadi panduan bagi penelitian yang akan datang, sesuai dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *e-learning.*

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide, masukan, atau referensi dalam mengelola pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning.*

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik pada madrasah/sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning*.

4) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori yang relevan dengan tema yang sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil rujukan dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini memuat hasil sejenis dengan penelitian yang sebelumnya. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, dengan jenis yang sama belum tentu memiliki tujuan yang sama. Adapun hasil rujukan dalam penelitian penulis antara lain:

Pertama, skripsi karya Sri Anita. Dalam pembahasannya skripsi ini menitikberatkan pada metode pembelajaran dalam jaringan yang dapat dijalankan di jenjang pendidikan anak usia dini.[13] Perbedaan penelitian dari Sri Anita terletak pada subjek rujukan peneliti terfokus pada anak usia dini, sedangkan penulis menggunakan subjek yang terfokus pada siswa kelas 2 SD. Perbedaan yang kedua terletak pada lokasi penelitian pada skripsi ini terletak di BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, sedangkan lokasi penelitian dari penulis terletak di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas pembelajaran dalam jaringan *(e-learning).*

Kedua, skripsi karya Oktaviyanti Anwar. Dalam pembahasannya skripsi ini menitikberatkan pada pembelajaran berbasis *e-learning.* Menurut Oktaviyanti Anwar pendidik harus berpikir kreatif dan inovatif agar pembelajaran *e-learning* tersampaikan dengan baik sehingga pembelajaran menjadi efektif.[14] Perbedaan skripsi dari Oktaviyanti Anwar adalah subjek rujukan peneliti pada skripsi ini tidak terfokus pada satu kelas, sedangkan penulis menggunakan subjek yang terfokus pada satu kelas yaitu kelas 2, selain itu lokasi penelitian dari skripsi terdahulu terletak di SD Muhammadiyah Plus Salatiga sedangkan lokasi penelitian penulis terlatak di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran *e-learning.*

Ketiga, skripsi karya Tiara Cintiasih. Dalam pembahasannya skripsi ini menitikberatkan pada model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan mempunyai faktor utama permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh siswa seperti kualitas jaringan internet dan alat komunikasi yang kurang memadai sehingga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan

---

[13] Sri Anita, *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, Skripsi IAIN Purwokerto, 2020, hlm. 4.

[14] Oktaviyanti Anwar, *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020,* Skripsi IAIN Salatiga UIN, 2020, hlm. 5.

dalam memahami materi pelajaran.[15] Perbedaan skripsi karya Tiara Cintiasih terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan skripsi terdahulu terletak di SD PTQ Annida Kota Salatiga, sedangkan penulis melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Perbedaan yang selanjutnya terletak pada subjek penelitian pada skripsi terdahulu adalah siswa kelas 2I sedangkan penulis menggunakan subjek siswa kelas 2. persamaan dari skripsi terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring *(e-learning)* pada masa pandemi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penulis membagi pokok pembahasan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, isi dan akhir. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab 2 berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan dan berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Bab 2I

[15] Tiara Cintiasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas 2I SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*, Skripsi IAIN Salatiga, 2020, hlm. 4.

berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian. Bab IV Berisi Hasil Penelitian dan pembahasan yang meliputi: Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB II
MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Konsep Dasar Model Pembelajaran *E-Learning*

1. Hakikat Model Pembelajaran *E-Learning*

Secara bahasa model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem atau konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Sedangkan model pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana konseptual yang berisi strategi, pendekatan, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang telah disusun oleh tenaga pendidik.[16] Secara bahasa *e-learning* berasal dari kata *"e"* yang berarti *electronic* dan *"learning"* yang berarti pembelajaran. Sehingga kata *e-learming* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang memanfaatkan jasa elektronik.

Sedangkan *e-learning* secara umum merupakan materi pembelajaran yang dikirim menggunakan suatu media elektronik yang dapat berupa audio, video, TV, CD-ROM, sehingga lebih mudah untuk mendukung dan meningkatkan proses pengajaran, pembelajaran dan penilaian. Lebih khusus, *e-learning* dapat diartikan sebagai suatu pemanfaatan teknologi internet untuk menyebarkan/mentransfer materi pembelajaran, sehingga dapat diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun. Menurut Jaya Kumar C. Koran *e-learning* merupakan suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang cara menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan dengan memanfaatkan alat elektronik.[17]

[16] Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik..*, hlm. 132.

[17] Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nuruhuda Jelu*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 147-148.

2. Komponen Model Pembelajaran *E-Learning*

E-learning merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait. Menurut Badrul Khan komponen *e-learning* sebagai suatu sistem pembelajaran berbantuan teknologi elektronik terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait dan berpengaruh antara unsur yang satu dengan unsur lain sebagai suatu sistem. Unsur-unsur tersebut antara lain:

a. Lembaga penyelenggara

Adanya unsur penyelenggara yang mengurusi masalah akademik, kesiswaan, administrative, mulai dari perencanaan, penganggaran, evaluasi, monitoring, dan lain-lain.

b. Sistem pengelolaan

Adanya sistem pengelolaan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan pembelajaran dan distribusi informasi.

c. Sistem pembelajaran

Adanya sistem proses belajar mengajar yang meliputi materi yang dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, strategi pembelajaran (disain, metode, media dan teknologi yang digunakan), dan evaluasi pembelajaran.

d. Teknologi yang digunakan

Meliputi perencanaan dan penyiapan infrastruktur (internet, LAN, WAN, koneksi dan lain-lain.

e. Sistem evaluasi

Meliputi evaluasi hasil pembelajaran maupun evaluasi program penyelenggaraan secara keseluruhan.

3. Macam-Macam Model Pembelajaran *E-Learning*

Menurut Rashty model pembelajaran *e-learning* dilihat dari segi penyampaiannya *(delivery system model)* dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk atau model yaitu sebagai berikut:

a. Model *adjunct*

Model ini dikatakan sebagai pembelajaran tradisonal, artinya pembelajaran yang ditunjang dengan sistem penyampaian *online* sebagai pengayaan, yang keberadaannya merupakan tambahan. Contoh untuk menunjang pembelajaran di kelas, seorang guru menugaskan siswa untuk mencari informasi dari internet.

b. Model *mixed/blended*

Dalam model *blended,* topik pelajaran yang dapat dilakukan secara *online* dan yang dilakukan secara tatap muka (tradisional) menjadi faktor pertimbangan penting dalam penyesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa maupun kondisi yang ada.

c. Model *online* penuh *(full online)*

Dalam model ini semua interaksi pembelajaran dan penyampaian bahan belajar terjadi secara *online.* Misalnya bahan belajar berupa video via internet, atau pembelajaran ditautkan *(linked)* yang berupa teks atau gambar.[18]

4. Manfaat Model Pembelajaran *E-Learning*

E-learning merubah model pembelajaran tradisional menjadi visual atau tatap muka melalui media elektronik. Menurut Karwati manfaat *e-learning* adalah sebagai berikut:[19]

a. Dari segi siswa

Siswa dapat mengakses bahan-bahan pembelajaran dan berkomunikasi dengan guru setiap saat, sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran.

b. Dari segi guru

Guru dapat menyediakan bahan pelajaran, mengontrol kegiatan belajar siswa, mengetahui waktu belajar siswa, dan berapa lama suatu topik

[18] Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*…, hlm. 34-37.

[19] Suharyanto dan Adele B. L. Mailangkay, *Penerapan E-learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan,* Jurnal Ilmiah Widya, Vol. 3, No. 4, 2016, hlm. 19.

dipelajari, mengecek dan memeriksa jawaban siswa serta dapat mengisi daftar absensi siswa dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Fungsi Model Pembelajaran *E-Learning*

Secara umum, pembelajaran *e-learning* tetap membutuhkan media pembelajaran yang dapat diakses oleh guru dan siswa. Melalui *e-learning* siswa dapat berbagi informasi dan mengakses materi pembelajaran setiap saat. Menurut Siahaan terdapat tiga fungsi pembelajaran *e-learning* dalam mendukung pembelajaran di kelas seperti berikut:

a. Suplemen (tambahan)

Sebagai suplemen (tambahan), yaitu apabila siswa mempunyai kebebasan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.

b. Komplemen (pelengkap)

Sebagai pelengkap, materi pembelajaran *e-learning* dirancang untuk melengkapi materi pengayaan dan remedial bagi siswa. Sebagai pengayaan, yaitu apabila siswa dapat dengan cepat memahami materi pembelajaran yang disampaikan pada saat tatap muka. Sedangkan sebagai remedial yaitu apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pada saat tatap muka

c. Substitusi (pengganti)

Dikatakan sebagai substitusi (pengganti) yaitu apabila *e-learning* dilakukan sebagai pengganti kegiatan belajar. Terdapat tiga model pembelajaran diantaranya adalah tatap muka (konvensional), sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet, atau melalui internet.

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *E-Learning*

Dalam model pembelajaran *e-learning*, seluruh kegiatan pembelajaran tidak harus dilaksanakan dalam kelas, tetapi dapat dilakukan secara virtual. *E-learning* sebagai salah satu model pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain:

a. *User friendly*, cara belajar yang aman, nyaman, sehat, dan tidak merepotkan.
b. Siswa dan guru dapat memanfaatkan bahan ajar yang telah tersedia melalui akses internet
c. Siswa dapat mempelajari kembali bahan ajar kapanpun sesuai dengan yang dikehendaki.
d. Dengan memanfaatkan akses internet, siswa dapat memeperoleh informasi materi pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan.
e. Dapat digunakan sebagai ajang diskusi bagi guru dan siswa sehingga dapat menambah wawasan lebih luas.[20]

Selain mempunyai kelebihan, e-learning juga memiliki kekurangan. Berikut kekurangan model pembelajaran antara lain:

a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau antar sesama siswa.
b. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
c. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau sosial dan mendorong tumbuhnya aspek sosial.
d. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung gagal.
e. Kurangnya penguasaan bahasa pemrogaman komputer.[21]

B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik

1. Hakikat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu *(integrated instruction)* merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan, dan bermakna. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran

[20] Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nuruhuda Jelu…,* hlm. 149-150.

[21] Shobich Ulil Albab, *Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang,* Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 52-53.

yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.[22] Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna.

Dalam pembelajaran, tema akan menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan, meningkatkan kemampuan berbahasa dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Tujuan adanya tema ini untuk menguasai konsep-konsep dalam mata pelajaran, dan mengaitkannya dengan konsep dari mata pelajaran lainnya. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai VI kurikulum 2013 SD/MI merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Contoh tema "Air" dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, IPS, matematika bahasa, agama dan seni.[23]

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan seperti berikut:

a. Pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menuntun siswa berkomunikasi dengan baik, dan mengaitkan pembelajaran pada pengalaman pribadi siswa.
b. Siswa lebih aktif dan bersemangat.
c. Pembelajaran lebih berkesan dan membekas dalam ingatan siswa.
d. Berorientasi pada satu tema atau topik tertentu.
e. Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi.
f. Memudahkan siswa untuk melihat hubungan yang bermakna.

---

[22] Rendy Nugraha Frasandy, *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama,* Jurnal Elementary, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 307-308.

[23] Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru,* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 254-255.

g. Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran untuk mengembangkan berbagai kompetensi dalam tema tertentu.[24]

Dengan adanya tujuan pembelajaran tematik, guru diharapkan dapat menyiapkan pembelajaran dengan baik agar tepat sasaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua mata pelajaran kecuali agama. Seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, SBdP dan PJOK.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

a. Berpusat pada siswa. Hal ini lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran.
b. Memberikan pengalaman langsung. Siswa akan dihadapkan pada sesuatu yang nyata.
c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa.
d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memcahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
e. Bersifat fleksibel. Guru dapat mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, mengaitkannya dengan kehidupan dan keadaan lingkungan siswa.[25]

---

[24] Muhammad Shaleh Assingkily, dan Ulil Sahara, *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi dalam Islam*), Jurnal Nizhamiyah, Vol. IX, No. 2, 2019, hlm. 23.

[25] Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)…,* hlm. 4-8.

4. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik di SD/MI meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Landasan filosofis

Pembelajaran tematik dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat seperti aliran progresivisme, yang memandang proses pembelajaran ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme menekankan pengalaman langsung siswa *(direct experiences)* sebagai kunci dalam pembelajaran. Aliran humanisme menekankan siswa dari segi potensi dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan psikologis

Pembelajaran tematik berkaitan dengan psikologi dan perkembangan peserta didik. Psikologi perkembangan diperlukan untuk menentukan materi pembelajaran tematik, agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

c. Landasan yuridis

Pembelajaran tematik berkaitan dengan peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integrative adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Tema menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
b. Pembelajaran tematik perlu memilih beberapa materi dari mata pelajaran yang saling terkait. Materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
c. Pembelajaran tematik tidak bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
e. Materi pelajaran yang tidak dapat dipadukan tidak perlu dipadukan.[26]

6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan seperti berikut:

a. Aspek guru
   1) Guru dapat menghemat waktu.
   2) Hubungan antar mata pelajaran dapat diajarkan secara logis.
   3) Menunjukkan belajar merupakan kegiatan berkelanjutan, guru dapat membantu siswa memperluas kegiatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
b. Aspek siswa
   1) Memfokuskan diri pada proses daripada hasil belajar.
   2) Membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.
   3) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik[27]

[26] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87-89.

[27] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 9.

Di samping kelebihan, pembelajaran tematik memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya, Menurut Puskur, dalam Balitbang Diknas terdapat beberapa kekurangan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

a. Aspek guru

Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja.

b. Aspek siswa

Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya, karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaborative (menemukan dan menggali).

c. Aspek sarana dan sumber pelajaran

Pembelajaran termatik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang banyak dan bervariasi, serta memiliki fasilitas internet. Hal ini dapat memperkaya dan mempermudah pengembangan wawasan.

d. Aspek penilaian

Pembelajaran tematik menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Guru dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian yang komprehensif, dan dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.[28]

C. Media Sosial dalam Model Pembelajaran E-Learning

Media sosial tersusun dari kata media dan sosial. Media diartikan sebagai alat komunikasi, sedangkan sosial diartikan sebagai kenyataan sosial,

[28] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu…*, hlm. 93-94.

setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Sehingga media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang mewakili kerja sama di antara pengguna. Sedangkan menurut Shirky, media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama, diantara pengguna.[29] Jenis media sosial sangat beraneka ragam, berikut ini akan dijelaskan beberapa media sosial yang sering digunakan dalam pembelajaran *e-learning:*

1. *Whatsapp Messenger*

   Whatsapp messenger merupakan teknologi populer yang diminati masyarakat untuk menunjang proses pembelajaran. *Whatsapp messenger* memiliki fitur *whatsapp group* yang mampu membangun sebuah pembelajaran terkait berbagai topik diskusi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, *whatsapp* dapat mengirim pesan, foto, video, file, menelpon melalui suara, termasuk mengirim pesan suara, berbagi lokasi dengan memanfaatkan GPS, kartu kontak. Selain itu, terdapat juga beberapa emotikon, dan stiker, pengguna *whatsapp,* dapat mengatur profilnya sendiri, dan beberapa pengaturan privasi untuk melindungi profil dan alat bantu untuk memnyimpan pesan, dan mengubah nomor akun.

2. *Facebook*

   Fecebook adalah salah satu sistus jejaring sosial *(social networking)* yang merupakan penggunaan sebuah *website* untuk menghubungkan orang-orang yang memiliki kesamaan minat, tempat tinggal, dan pendidikan. *Facebook* memiliki fitur seperti *facebook share,* dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran. *Facebook quiz,* dipakai untuk melakukan *quiz online* pada saat pembelajaran. *Facebook note,* dapat digunakan guru untuk memotivasi

[29] Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif psikologi Sosial Terapan,* Jurnal Psikologi, Vol. 25, No. 1, 2017, hlm. 37-38.

siswa. Guru hanya membuat *note* materi pembelajaran, kemudian guru meminta seluruh siswa untuk melakukan diskusi bersama.[30]

3. *Google classroom*

   Google classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google classroom* dapat menjadi sarana distribusi tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Aplikasi ini memberi kesempatan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Guru memiliki kebebasan waktu untuk membuka ruang diskusi secara *online,* tetapi dalam mengaplikasikan *google classroom* membutuhkan akses internet yang memadai.[31]

4. *Google meet*

   Google meet merupakan salah satu media alternatif untuk proses pembelajaran dan diskusi. *Google meet* memiliki fitur *interface* atau tatap muka dengan ukuran ringan, cepat, dan mudah digunakan. Pengguna dapat langsung bergabung melalui undangan. Terdapat beberapa kelebihan *google meet* seperti tidak berbayar, mudah digunakan, layanan enkripsi video, banyak pilihan tampilan yang menarik, serta dapat mengundang hingga 100 orang. Tetapi *google meet* juga mempunyai beberapa kelemahan, sepeti tidak adanya fitur hemat data, dan membutuhkan jaringan internet yang stabil.[32]

5. *Zoom*

   Dengan menggunakan *zoom*, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dateri segi materi pembelajaran atau keadaan lingkungan siswa. penyampaian materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik apabila siswa terlibat

---

[30] Nurlinda La Ucu, dkk., *Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran,* Jurnal Teknik Informatika, Vol. 13, No. 1, 2018, hlm. 2-3.

[31] Nirfayanti dan Nurbaeti, *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa,* Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 51.

[32] Dara Sawitri, *Penggunaan Goole Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19),* Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 14-17.

langsung. *Zoom* dapat dikategorikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet.[33]

D. Karakteristik Siswa SD/MI

Karakteristik siswa berhubungan dengan aspek-aspek yang melekat pada diri siswa, seperti motivasi, bakat, minat, kemampuan awal, gaya belajar, dan kepribadian. Karakteristik siswa harus dijadikan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Apabila tidak mempertimbangkan karakteristik siswa, maka penerapan strategi pembelajaran tertentu tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Misalnya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, membutuhkan strategi yang berbeda dalam pembelajaran. Begitu juga dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual dan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, maka strategi belajarnya harus berbeda.[34]

Menurut Piaget, belajar dapat berlangsung apabila terjadi proses berkelanjutan dari mencari informasi dan penemuan informasi. Kemampuan berpikir siswa adalah dasar untuk menerima hal baru yang mengatur interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya. Piaget membagi perkembangan berpikir siswa ke dalam beberapa tahap seperti tahap pra-operasional (2-7 tahun), tahap berpikir pra-konseptual (2-4 tahun) yang ditandai dengan mulainya adaptasi terhadap symbol, mulai dari tingkah laku berbahasa, dan permainan. Selanjutnya tahap berpikir intuitif (4-7 tahun), yang ditandai dengan berpikir pralogis yaitu antara operasional konkret dan pra-konseptual. Pada tahap ini perkembangan ingatan siswa sudah baik, tetapi kemampuan berpikir deduktif dan induktif masih lemah.

---

[33] Junita Monica dan Dini Fitriawati, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. IX, No. 2, 2020, hlm. 1633-1634.

[34] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 15.

Perkembangan berpikir siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) yang ditandai dengan kemampuan mengklasifikasi dan mengontrol pemikirannya. kemampuan berpikir yang dimiliki siswa akan memengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran seperti sains, bahasa Indonesia dan budi pekerti, serta mata pelajaran lainnya diarahkan pada pendekatan *"meaningful learning"* yang didasarkan kepada kemampuan berpikir disesuaikan dengan pengembangan materi, strategi mengajar, pendekatan, media, dan evaluasi hasil belajar.

Sedangkan Dewey berpendapat bahwa *"Education is growth, development, life."* Yang berarti proses pendidikan tidak mempunyai tujuan di luar, tetapi terdapat pada pendidikan itu sendiri. Proses pendidikan bersifat berkelanjutan yang merupakan reorganisasi, rekonstruksi, dan pengubahan pengalaman hidup. Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami.[35]

E. Model Pembelajaran *E-Learning* pada Pembelajaran Tematik

Virus corona pertama kali menyebar di kota Wuhan China, pada bulan desember tahun 2019 dan mulai menyebar ke penjuru dunia termasuk negara Indonesia pada bulan maret tahun 2020. Covid-19 mudah menular ke orang yang memiliki kekebalan tubuh lemah. Hal ini mengakibatkan dampak yang signifikan di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan, yang harus melakukan perubahan dan pembaharuan kebijakan mengenai sistem pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah,

[35] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu…*, hlm. 7-9.

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.[36] Pembelajaran yang saat ini diterapkan di sekolah sesuai dengan kurikulum 2013, adalah pembelajaran tematik. Menurut Permendikbud No. 57 Tahun 2014, pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifisik dan sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.[37]

Kebijakan baru pada bidang pendidikan setelah adanya virus corona, salah satunya adalah melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh agar dapat memutus rantai penyebaran covid-19. Guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dalam suasana pandemi covid-19. Hal ini membuat guru melakukan inovasi pembelajaran, salah satunya dengan mengubah sistem pembelajaran yang tadinya tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh atau dilaksanakan dari rumah masing-masing sehingga guru mengubah model pembelajarannya menjadi *e-learning*. Guru memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media pembelajaran dan alat komunikasi agar dapat menerapkan model pembelajaran *e-learning*.

E-learning merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui media elektronik (internet). Pembelajaran tematik di tingkat SD/MI dengan model pembelajaran *e-learning* dilaksanakan dengan bantuan perangkat *handphone* dan *computer* serta dengan bantuan jaringan internet. Terdapat berbagai teknologi yang mendukung proses pembelajaran, misalnya dengan adanya fitur *whatsapp group, google meet, google classroom, zoom*, dan yang lainnya. Media sosial yang sering digunakan untuk mendukung pembelajaran di tingkat SD/MI adalah *whatsapp*. Melalui *whatsapp*, guru dan siswa dapat saling bertukar informasi, melihat video dan materi pembelajaran yang telah guru sajikan.

---

[36] Muhamad Afandi, dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 15

[37] Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)…*, hlm. 1.

Model pembelajaran *e-learning* disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran tematik. Langkah-langkah pembelajaran tematik integratif secara umum mempunyai tiga tahapan pembelajaran yakni tahap perencanaan/permulaan, tahap pelaksanaan/pembelajaran dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sudah tertulis dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada setiap mata pelajaran yang terpisah satu dengan lainnya. Menurut Sugiyar kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran adalah kegiatan yang ditempuh oleh guru pada saat memulai proses pembelajaran. Tujuan tahap pendahuluan adalah mengungkapkan tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diterimanya dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu.

Tahap kedua adalah tahap pembelajaran atau tahap inti yang artinya memberi materi pelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi dan tindak lanjut yang mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.[38] Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai tahapan dalam kegiatan pembelajaran:

1. Tahap perencanaan, merupakan kegiatan yang harus dilakukan guru dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran tematik. Kegiatan perencanaan terdiri dari:
   a. Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan. Tahap ini dilakukan setelah pemetaan kompetensi dasar secara menyeluruh pada semua bidang kajian, dengan tujuan agar terjadi pemerataan pencapaiannya.
   b. Mempelajari kompetensi dasar dan indikator bidang kajian. Pada tahap ini dilakukan pengkajian kompetensi dasar pada jenjang dan kelas yang sama dari beberapa bidang kajian yang memungkinkan untuk diajarkan dengan menggunakan tema pemersatu.

[38] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 4-6.

c. Memilih dan menetapkan tema atau topik pemersatu. Tahap ini akan dilakukan pemilihan dan penetapan tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi dasar dan indikator pada setiap bidang kajian yang akan dipadukan pada kelas dan semester yang sama.
d. Membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dengan tema pemersatu. Pemetaan dapat dibuat dalam bentuk bagan dan matriks jaringan tema yang mempunyai kaitan antara tema pemersatu dengan kompetensi dasar dari setiap bidang kajian dan harus memperlihatkan hubungan tema pemersatu denga indikator-indikator pencapaiannya.
e. Menyusun silabus pembelajaran tematik. Pada tahap ini, hasil dari seluruh proses yang telah dilaksanakan, dapat dijadikan dasar dalam penyusunan silabus pembelajaran tematik. Silabus adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang akan dicapai dan pokok materi yang dipelajari siswa. Format silabus disusun dalam bentuk matriks yang memuat mata pelajaran yang akan dipadukan, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, kegiatan pembelajaran yang berisi materi pokok, metode pembelajaran, dan alokasi waktu pembelajaran. Pembelajaran yang berisi media yang akan digunakan dan sumber bacaan yang dijadikan bahan rujukan dalam pembelajaran, dan penilaian yang berarti bentuk evaluasi yang akan dilakukan.
f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik. Penyusunan rencana pembelajaran bertujuan menggambarkan prosedur pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:
    1) Terdapat identitas rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat nama sekolah, kelas/semester, tema, sub tema, pembelajaran, dan alokasi waktu.
    2) Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran lengkap yang memuat identitas, indikator, kompetensi dasar, tujuan

pembelajaran, materi, metode, media/alat/sumber dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.

3) Tujuan pembelajaran, dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar yang bersifat operasional, dapat diamati dan diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4) Materi pembelajaran mengacu pada indikator pencapaian kompetensi yang akan dipelajari.
5) Metode pembelajaran, berisi metode yang bervariasi dan relevan dengan materi yang akan digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.
6) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
7) Penilaian, berisi jenis, teknik, instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian hasil belajar dan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup/akhir. Berikut ini penjabaran dari tiga tahapan kegiatan pelaksanaan:

   a. Pendahuluan/awal

      Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran, dan mendorong siswa untuk memfokuskan diri agar mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi memberi salam, berdoa, mengingatkan pelajaran yang telah dipelajari. Tujuannya adalah menarik perhatian, menumbuhkan motivasi belajar, dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa.

   b. Kegiatan inti

      Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang menekankan proses pembentukan pengalaman belajar. Kegiatan inti

merupakan pembahasan dari setiap materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberikan kesimpulan dan gambaran menyeluruh dari kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari, serta memberikan pesan moral yang terdapat dalam materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan mengapresiasi pendapat dari masing-masing siswa.[39]

3. Tahap evaluasi/*follow up*, tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan sebuah tes baik lisan maupun tertulis, untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap informasi yang telah diberikan. Evaluasi pembelajaran mengukur kemampuan kognitif, kepribadian siswa seperti moral, emosional, perkembangan sosial dan sebagainya. Dalam pembelajaran tematik terdapat evaluasi proses dan produk. Evaluasi proses dilaksanakan dengan cara non tes, yaitu guru mengamati tingkah laku masing-masing siswa. Sedangkan evaluasi produk dilaksanakan dengan cara tes yang berupa tes lisan, tugas, dan tertulis, serta untuk mengukur kompetensi yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian pembelajaran tematik dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Dengan demikian penilaian pembelajaran tematik tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.[40]

Sedangkan pembelajaran *e-learning* memfasilitasi pembelajaran jarak jauh yang menggunakan jaringan internet untuk mengakses pembelajaran

---

[39] Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 68-70.

[40] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 225-226.

secara *online*. Adapun langkah-langkah pembelajaran *e-learning* menurut Situmorang adalah sebagai berikut:

a. Tahap *constructivisme*

   Siswa diberikan tiga tahapan aktivitas yaitu pengulangan materi pelajaran sebelumnya, memotivasi siswa untuk memanfaatkan materi yang akan dipelajari dan membangun pemahaman materi sejak awal yang bertujuan untuk meluruskan arah pemahaman saat proses pembelajaran.

b. Tahap *cooperative learning*

   Siswa diperbolehkan melakukan kerjasama dengan teman dalam hal membuka *e-learning, log-in,* mempelajari serta mengerjakan tugas. Pada tahap ini siswa yang saling membantu, dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena kegiatan kerjasama yang dilakukan melibatkan psikologi pembelajaran yang sama.

c. Guru sebagai fasilitator

   Apabila sudah melalui kedua tahapan, selanjutnya siswa dapat mengakses *link* sumber belajar untuk dijadikan referensi individu yakni optimalisasi fasilitas internet yang selanjutnya siswa akan belajar mandiri.[41]

[41] Fitriani dan Nurjannah, *Peranan E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jurnal Matematika Pedagogis, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 107-108.

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber dan kondisi data dikumpulkan, dan bagaimana data tersebut dihimpun serta diolah.[42]

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, yang merupakan penelitian untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.[43] Dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, serta tidak menekankan angka. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat.[44] Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan atau fenomena apa adanya pada saat penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung ke lapangan untuk meneliti model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 di SD Negeri 1 Kalapacung. Sekolah ini beralamat di Desa Kalapacung, Dusun I, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Pemiliha tempat

[42] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.

[43] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*…, hlm. 18.

[44] Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 54

penelitian di SD Negeri 1 Kalapacung ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Belum ada penelitian terkait yang dilakukan di SD Negeri 1 Kalapacung, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.
2. SD Negeri 1 Kalapacung merupakan sekolah yang menerapkan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai inividu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Apabila subjek penelitiannya orang, maka dapat disebut responden ataupun informan. Istilah responden digunakan untuk penelitian kuantitatif sedangkan informan digunakan untuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian menggunakan beberapa kriteria seperti, sudah lama dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat penuh dalam kegiatan tersebut, dan memiliki waktu untuk memberikan informasi.[45]

Subjek penelitian atau informan dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Berkenaan dengan judul, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kalapacung

   Kepala sekolah SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah Ibu Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD beliau merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh informasi tentang gambaran umum SD Negeri 1 Kalapacung, profil sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa.

[45] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 61-62.

b. Guru Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Guru kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung adalah Ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd. beliau merupakan subyek utama dalam penelitian ini. Melalui beliau peneliti akan memperoleh data mengenai impelementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 serta profil tentang siswa kelas 2.

c. Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Siswa merupakan fokus utama dalam penelitian ini. Melalui siswa, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pemahaman tentang pembelajaran tematik dan tanggapan mereka terhadap implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik. Siswa kelas 2 merupakan pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam mengimplementasikan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19.

d. Orang Tua Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Orang tua menjadi subjek dalam penelitian ini karena pada saat pandemi covid-19, pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan di rumah dengan model pembelajaran *e-learning.* Orang tua membimbing dan mengawasi siswa pada saat pembelajaran di rumah, sehingga guru dan orang tua harus bekerja sama dan saling bertukar informasi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Orang tua sebagai sumber data untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran siswa di rumah dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning.*

D. Objek Penelitian

Objek penelitian sebagai atribut dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sedangkan secara umum objek penelitian adalah metode untuk pertukaran informasi ilmiah dalam sumber penelitian, dengan tujuan untuk mengaitkan sumber daya dengan

penelitian.[46] Objek penelitian dalam skripsi ini adalah implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Sedangkan menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, karena ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[47] Secara umum observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung, artinya peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan pengamatan tidak langsng dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian foto.[48]

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant*, sedangkan instrument observasi dapat

---

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D)…,* hlm. 308-310.

[48] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian…,* hlm. 80.

dibedakan dengan cara observasi terstruktur dan tidak terstruktur.[49] Peneliti menggunakan jenis penelitian observasi *non participant* yang artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat sekaligus mencatat secara sistematis terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Berkenaan dengan judul yang peneliti ambil, maka peneliti melakukan pengamatan kepada guru kelas 2 di SD Negeri 1 Kalapacung mengenai model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 dan mengamati siswa kelas 2, kondisi sekolah serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara atau interviu *(interview)* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan individual. Namun adakalanya wawancara dilakukan secara berkelompok apabila tujuannya adalah untuk menghimpun data kelompok, seperti wawancara dengan satu keluarga, pengurus yayasan, dan sebagainya.[50] Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari teknik ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dan pihak yang diajak wawancara untuk diminta pendapat serta ide-idenya dapat mengemukakan ide dan gagasannya secara leluasa.

Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan. Metode wawancara ini, digunakan untuk memperoleh data dengan menanyakan langsung kepada guru kelas 2, menanyakan tanggapan siswa kelas 2, serta peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Kalapacung mengenai penerapan dari model

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D)…,* hlm. 204-205.

[50] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 216.

pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan sumber datanya berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya yang bersifat monumental. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi akan peneliti gunakan untuk mengambil foto guna memperoleh data-data sebagai bukti mengenai fenomena-fenomena yang peneliti lihat ketika melakukan observasi, pengambilan foto ketika peneliti melakukan wawancara sebagai bukti dari hasil penelitian, *screen shoot* kegiatan belajar siswa di *whatsapp group*, serta pengambilan foto tentang sejarah dan perkembangan sekolah, program sekolah, visi misi, keadaan guru, keadaan siswa kelas 2, dan prestasi yang terkait dengan SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan d2nterpretasikan atau dapat memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, pola uraian, dan hubungan antara uraian-uraian. Dalam melakukan analisis data peneliti secara sistematis melakukan penataan terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dokumen dan lainnya, dengan cara melakukan klasifikasi, perbandingan, dan pencarian hubungan antar data.[51]

[51] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian…,* hlm. 92.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan karakteristik teknik analisis deskriptif, artinya data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna dan menimbulkan pemahaman yang lebih nyata daripada angka. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi sebenarnya.[52] Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification.* Komponen dalam analisis data *(interactive model)* ditunjukkan pada gambar berikut:[53]

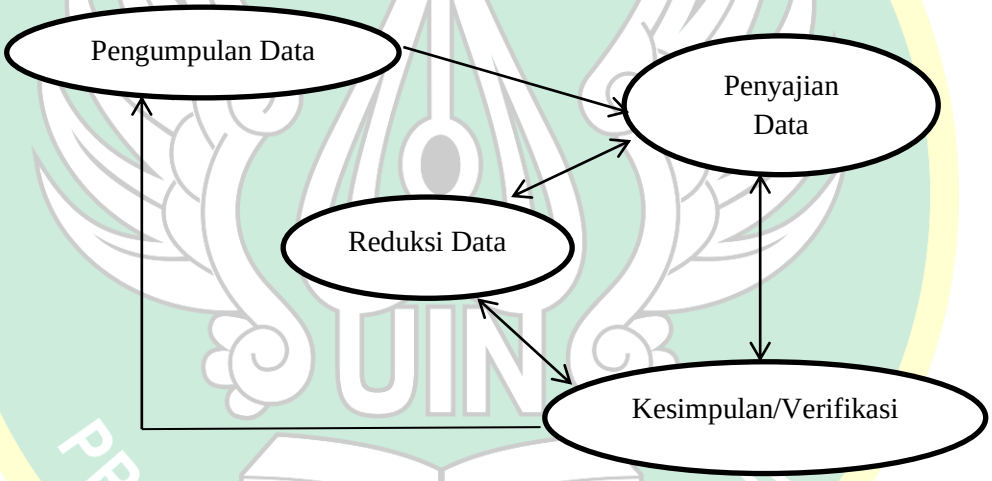

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[54] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

[52] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 96.

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D)…,* hlm. 337-340.

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D)…,* hlm. 338.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, dan membuang hal yang tidak perlu terhadap data yang diperoleh setelah proses penelitian yang telah dilakukan, yaitu mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah men*display*kan data atau menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Dengan men*display*kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Fungsi dari penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, dan untuk merencanakan apa yang telah dipahami tersebut.[55]

Data yang telah tersusun dalam penyajian, nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19. Peneliti menyajikan data berupa proses kegiatan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* di masa pandemi covid-19. Peneliti menggunakan teknik menyajikan data dalam bentuk deskriptif tentang implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik

[55] Sukmawati, dkk., *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan guru dan Pembiasaan murid SIT Al Biruni Jipang,* Jurnal Education and Human Development, Vol. 5, No. 1, 2020. Hlm. 95.

di masa pandemi covid-19 kelas 2 di SD Negeri 1 Kalapacung, kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dengan didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Teknik ini peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan, verifikasi, dan berbagi informasi yang diperoleh di SD Negeri 1 Kalapacung untuk menjawab rumusan mengenai bagaimana implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2.

BAB IV

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Bab IV ini merupakan bab yang menyajikan dan menganalisis data untuk menjawab semua rumusan masalah mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2 yaitu Ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd menuturkan bahwa:

> "Di kelas 2 pembelajaran tematik dilakukan selama 3 kali pertemuan (3 hari) dalam satu minggu yaitu hari Senin-Rabu, sedangkan hari Kamis untuk muatan lokal yaitu pelajaran bahasa jawa, Jum'at olahraga dan Sabtu pelajaran agama. Jadi setiap hari hanya satu mata pelajaran mba"[56]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* di kelas 2 dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dalam satu mingu. Adapun jadwal pelajaran kelas 2 selama daring, dapat dilihat pada bagian lampiran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui *whatsapp group* kelas 2, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* Ibu Jaunda Anggitia Puri, S.Pd selaku guru kelas 2 memulai kegiatan pembelajaran dari mengisi format daftar hadir siswa, sampai penyampaian tugas harian untuk belajar di rumah, guru memanfaatkan fitur *whatsapp group* agar dapat mempermudah proses penyampaian pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning.* Guru menggunakan buku paket sebagai sumber materi pembelajaran dan video pembelajaran agar siswa lebih memahami materi pembelajaran tematik, serta buku modul lks sebagai latihan soal untuk siswa.

[56] Hasil wawancara bersama ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd, selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Sabtu tanggal 20 Maret 2021.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas 2 dalam kegiatan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan bidang kajian, selanjutnya melakukan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.[57] Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, agar dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas 2 Ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd menuturkan bahwa:

> "Sebelum memulai kegiatan pembelajaran tematik, guru menetapkan materi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan mba, tetapi biasanya hanya perwakilan guru dari beberapa sekolah saja yang diikutsertakan untuk menetapkan materi pembelajaran yang nantinya akan digabungkan dengan tema pemersatu. Biasanya guru-guru di sekolah hanya menyusun silabus yang berisi garis besar atau pokok-pokok materi pembelajaran secara bersama-sama, karena untuk tema pemersatunya sudah ditetapkan mba. Dan proses penyusunan silabus ini biasanya dilakukan sebelum memasuki awal semester baru mba, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masa darurat covid yang disesuaikan dengan silabus dan buku pembelajaran tematik. Dan untuk media pembelajaran, dibuat apabila akan digunakan dan guru-guru hanya memakai media pembelajaran hanya untuk materi pelajaran tertentu yang dianggap harus menggunakan media pelajaran."[58]

[57] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran…,* hlm. 4.

[58] Hasil wawancara bersama ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd, selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung pada tanggal 20 Maret 2021.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd, dalam proses perencanaan pembelajaran tematik, guru-guru terlebih dahulu memetakan kompetensi dasar secara menyeluruh pada setiap materi pembelajaran kemudian menetapkan materi pembelajaran yang akan dipadukan. Selanjutnya, guru akan melakukan pemilihan dan penetapan tema yang dapat mempersatukan kompetensi dasar dan indikator dari setiap materi pemelajaran yang akan dipadukan. Kemudian, guru akan menghubungkan kompetensi dasar dengan sebuah tema pemersatu, biasanya dibuat dalam bentuk bagan dan matriks tema yang mempunyai kaitan antara tema pemersatu dengan kompetensi dasar dari setiap materi pembelajaran dan dapat memeperlihatkan hubungan tema dengan indikator pencapaiannya. Setelah tahap tersebut selesai, maka proses selanjutnya adalah penyusunan silabus pembelajaran tematik. Silabus adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang akan dicapai dan pokok materi yang dipelajari siswa, silabus ini disusun dalam bentuk matriks yang memuat beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, materi pokok, metode pembelajaran, serta alokasi waktu pembelajaran.

Selanjutnya, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. RPP tematik disusun oleh masing-masing guru kelas dengan mempertimbangkan materi pembelajaran yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran serta kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran tersebut, seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK yang digabungkan dengan tema pemersatu. Dalam penyusunan RPP tematik juga harus mempertimbangkan media serta kesesuaian dengan materi pembelajaran. RPP yang digunakan adalah RPP khusus darurat covid-19. RPP ini berbentuk satu lembar. Kemudian, dirangkap untuk 6 kali pertemuan dengan alokasi satu subtema pembelajaran atau untuk pembelajaran selama satu minggu, sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum darurat covid-19. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD menyatakan bahwa:

> "SD Negeri 1 Kalapacung menggunakan kurikulum darurat covid-19 mba. Kurikulum ini sebenarnya sama saja dengan kurikulum 2013 tetapi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa indikator yang tidak dilaksanakan pada kurikulum darurat covid-19."[59]

Selain itu, Guru kelas 2 menyiapkan materi pembelajaran, agar siswa lebih mudah menerima pembelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *e-learning,* guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, media tersebut dapat berupa video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru menautkan link video dari *youtube* yang selanjutnya dikirimkan ke siswa melalui *whatsapp group.*

Guru kelas 2 menyiapkan evaluasi pembelajaran berupa tugas individu yang diberikan di akhir pembelajaran dan dikumpulkan setiap satu minggu sekali, biasanya menggunakan soal yang terdapat pada buku modul, dan guru mengecek tingkat kemampuan membaca serta pemahaman siswa ketika siswa mengumpulkan tugas di sekolah. Selain itu, guru juga mengamati keaktifan siswa ketika kegiatan pembelajaran melalui *whatsapp group* dan meminta seluruh siswa untuk mengisi daftar absensi serta kegiatan pembiasaan melalui *whatsapp group.*

Berdasarkan temuan tersebut, maka guru kelas 2 dalam menerapkan kegiatan perencanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran tematik, dimana dalam kegiatan perencanaan ada beberarapa mata pelajaran yang menjadi fokus dari proses pembelajaran tersebut. Selain itu, guru kelas 2 telah menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menggabungkan beberapa kompetensi dasar dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat Rusman[60] yang menyatakan bahwa dalam menerapkan pembelajaran tematik, dilakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu salah satunya dengan menyusun Rencana

[59] Hasil wawancara bersama ibu Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2021.

[60] Rusman, *Model-Model Pembelajaran…,* Hlm. 126.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan rencana yang disusun untuk menggambarkan jalannya kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan secara luas dalam silabus.

Sedangkan pada tahap perencanaan model pembelajaran *e-learning*, guru mengunakan media yang berupa *handphone. Handphone* merupakan faktor utama terlaksananya implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik karena *handphone* digunakan sebagai alat komunikasi sekaligus untuk mempermudah proses penyampaian materi pembelajaran.

Apa yang dilakukan oleh guru kelas 2 telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran tematik, dimana dalam perencanaan tersebut harus ada beberarapa mata pelajaran yang menjadi fokus dari proses pembelajaran tersebut

B. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah yang telah disusun pada tahap perencanaan, sehingga pada tahap pelaksanaan dapat mencapai hasil sesuai harapan. Tahap pelaksanaan akan menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung. Pelaksanaan observasi dilakukan ketika peneliti mulai bergabung dengan *whatsapp group* kelas 2. *Whatsapp group* digunakan sebagai sarana menerapkan pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *e-learning* selama masa pandemi covid-19, dan digunakan untuk memberikan materi pembelajaran, mengirimkan tugas, mengisi daftar absensi dan kegiatan pembiasaan serta untuk saling bertanya apabila ada yang kurang dipahami.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan

pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melaksanakan observasi melalui *whatsapp group* dan ketika observasi langsung saat siswa mengumpulkan tugas ke sekolah, serta pemahaman dan pengetahuan guru kelas 2 mengenai pembelajaran dan melakukan aktivitas pembelajaran pada *whatsapp group,* seperti mengirim materi pembelajaran dengan dilengkapi video pembelajaran dan mengirimkan format daftar absensi serta kegiatan pembiasaan dan pemberian tugas di akhir pembelajaran sebagai tugas untuk belajar di rumah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data observasi sebanyak 4 kali yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2021, 30 Maret 2021, 7 April 2021, dan 20 April 2021. Berikut ini adalah hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *e-learning* di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung dengan menggunakan tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Tema 7 Kebersamaan, Sub Tema 2 Kebersamaan di Sekolah, Pembelajaran ke-5.
   a. Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
   b. Waktu pelaksanaan : Selasa, 23 Maret 2021
   b. Langkah-langkah implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik Tema 7 Kebersamaan, Sub Tema 2 Kebersamaan di Sekolah, Pembelajaran ke-5.
      1) Kegiatan Pendahuluan

         Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, guru memulai kegiatan pembelajaran melalui *whatsapp group* pada kegiatan pendahuluan pukul 07.55 WIB. Guru membuka pembelajaran dengan mengirimkan pesan yang berisikan salam, menanyakan kabar sekaligus mendoakan agar siswa kelas 2 dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah. Guru mengingatkan siswa untuk mengisi daftar absensi melalui *whatsapp group* yang dilengkapi dengan kegiatan pembiasaan sholat 5 waktu dan hafalan

surat At-Tin, tujuannya agar guru dapat memantau dan mengingatkan siswa selama pembelajaran dilakukan di rumah.

Gambar 1
***Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 2 Pembelajaran ke-5**

2) Kegiatan Inti

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan bahwa hari ini akan mempelajari pembelajaran tematik tema 7, sub tema 2 pembelajaran ke-5 yang berisikan pembelajaran PJOK, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Guru memulai pembelajaran tematik muatan PJOK dengan kompetensi dasar yang diharapkan siswa dapat memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Guru menjelaskan materi muatan PJOK yang berjudul Permainan Memasukkan Bola ke Ember yang terdapat dalam buku lks dan menyampaikan pentingnya melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan. Guru meminta siswa untuk mengamati bacaan dan mencoba mempraktikkan gerakan sesuai dengan bacaan. Setelah memahami bacaan yang berjudul Permainan Memasukkan Bola ke Ember, guru menegaskan kembali tentang gerakan memutar dan menekuk, yang merupakan salah satu gerak dasar dalam bentuk permainan beraktivitas di dalam air.

Gambar 2
Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 2,
Pembelajaran ke-5 muatan PJOK

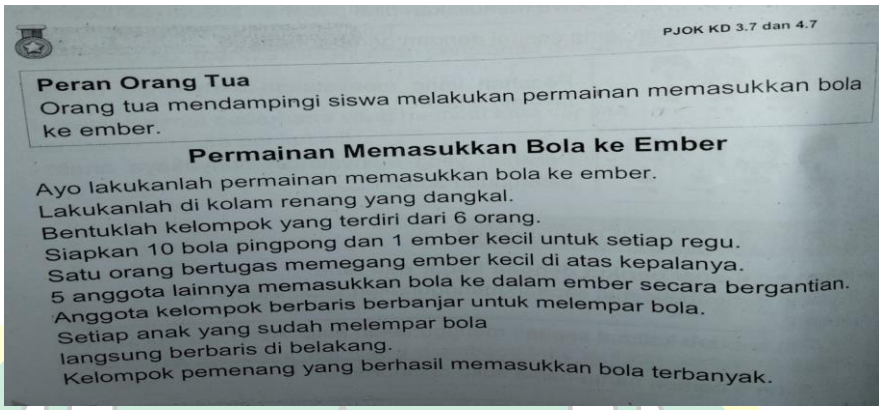

PJOK KD 3.7 dan 4.7

Peran Orang Tua
Orang tua mendampingi siswa melakukan permainan memasukkan bola ke ember.

Permainan Memasukkan Bola ke Ember

Ayo lakukanlah permainan memasukkan bola ke ember.
Lakukanlah di kolam renang yang dangkal.
Bentuklah kelompok yang terdiri dari 6 orang.
Siapkan 10 bola pingpong dan 1 ember kecil untuk setiap regu.
Satu orang bertugas memegang ember kecil di atas kepalanya.
5 anggota lainnya memasukkan bola ke dalam ember secara bergantian.
Anggota kelompok berbaris berbanjar untuk melempar bola.
Setiap anak yang sudah melempar bola
langsung berbaris di belakang.
Kelompok pemenang yang berhasil memasukkan bola terbanyak.

Guru melanjutkan pembelajaran tematik untuk muatan PPKn dengan kompetensi dasar mengidentifikasikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah dan mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik inidividu di sekolah dengan meminta siswa untuk menggali informasi dari orang tua tentang macam-macam suku bangsa di Indonesia. Siswa menemukan beberapa suku yang dikenal seperti suku sunda dan jawa. Selanjutnya guru membimbing siswa agar dapat menemukan sikap yang sesuai kepada teman yang berbeda suku. Guru menanamkan sikap saling menghormati dan menghindari sikap menyakiti teman walaupun berbeda suku.

Gambar 3
Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 2,
Pembelajaran ke-5 muatan PPKn

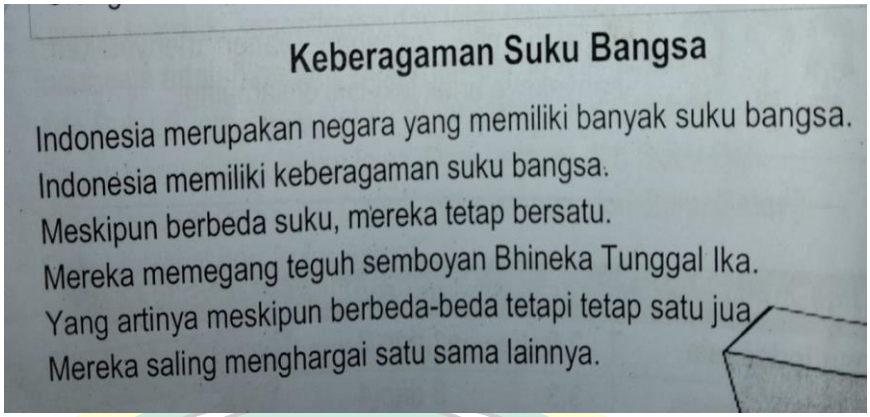

Keberagaman Suku Bangsa

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak suku bangsa.
Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa.
Meskipun berbeda suku, mereka tetap bersatu.
Mereka memegang teguh semboyan Bhineka Tunggal Ika.
Yang artinya meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua
Mereka saling menghargai satu sama lainnya.

Guru melanjutkan pembelajaran tematik ke muatan Bahasa Indonesia dengan meminta siswa untuk membaca cerita yang berjudul Kura-Kura dan Kelinci, dan memintanya untuk mengirimkan video membaca ke melalui *whatsapp group.* Sebelum pembelajaran diakhiri, guru menjelaskan isi cerita yang berjdul Kura-Kura dan Kelinci, dan membimbing siswa mengerjakan soal latihan yang terdapat pada buku lks. Kegiatan pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia diharapkan dapat mencapainya kompetensi dasar menggali informasi dan menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca nyaring sebagai bentuk ungkapan diri. Setelah selesai memaparkan materi pembelajaran dan tugas hari ini, guru memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan materi atau tugas yang kurang dipahami oleh siswa.

Gambar 4
***Screenshoot* Kegiatan Pembelajaran Tematik Tema 7, subtema 2, Pembelajaran ke-5 muatan Bahasa Indonesia**

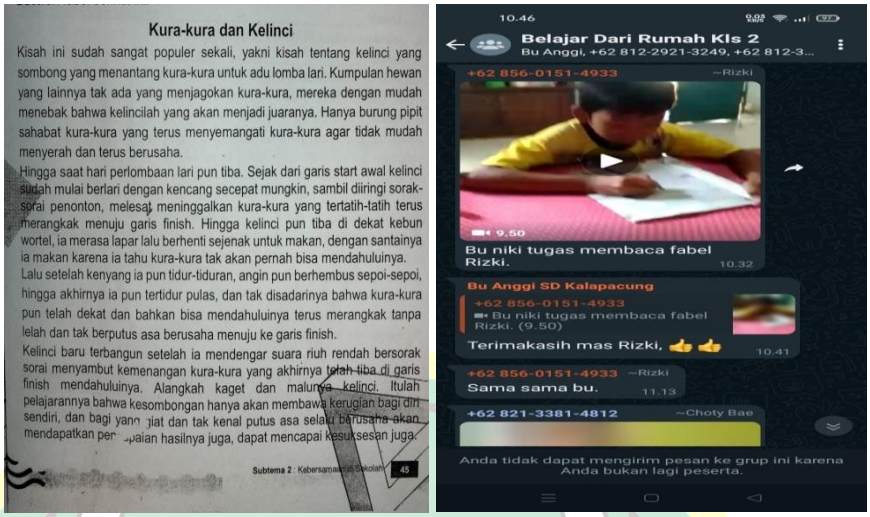

Guru mengapresiasi siswa yang telah mengirimkan tugas membaca bacaan fabel kura-kura dan kelinci melalui video yang dikirimkan, dan memberikan semangat bagi siswa lainnya yang belum mengirimkan tugas membaca. Kemudian guru memberikan keringanan bagi siswa yang belum mengirimkan video tugas membaca karena jaringan internet yang susah untuk dapat mengirimkannya menggunakan *voice note.*

Gambar 5
***Screenshoot* Kegiatan Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 2 Pembelajaran ke-5**

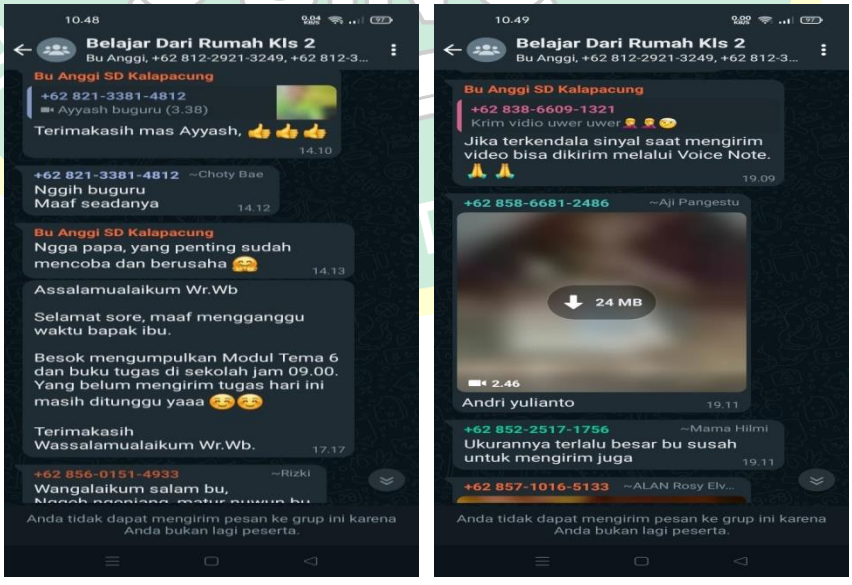

3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru memberikan informasi untuk hari Rabu, 24 maret untuk mengumpulkan buku lks tema 6 dan buku tugas pada pukul 09.00 WIB di ruang guru. Guru memberikan kata-kata motivasi agar siswa tetap semangat belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara *online* di rumah masing-masing. Kemudian guru mentup pembelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.[61]

2. Pembelajaran tematik tema 7 Kebersamaan, Sub Tema 3 Kebersamaan di Tempat Bermain, Pembelajaran ke-2.
   a. Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
   b. Waktu pelaksanaan : Selasa, 30 Maret 2021
   c. Langkah-langkah implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik Tema 7 Kebersamaan, Sub Tema 3 Kebersamaan di Tempat Bermain, Pembelajaran ke-2.
      1) Kegiatan Pendahuluan

         Berdasarkan hasil observasi ke dua pada kegiatan pendahuluan, guru mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pukul 08.40 WIB. Kegiatan pembelajaran di mulai lebih siang karena kedatangan pengawas sekolah. Guru membuka pelajaran dengan meberikan salam, menanyakan kabar dan mendoakan agar siswa kelas 2 dalam keadaan sehat. Karena sudah siang, guru langsung meminta siswa untuk mengisi daftar absensi dan mengingatkan agar selalu melaksanakan sholat 5 waktu serta menghafalkan surat Al-Insyirah. Guru meminta siswa yang sudah hafal untuk mengirimkan video hafalannya melalui *chatt* pribadi. Siswa boleh meminta bantuan orang tua atau yang lain untuk memegangkan *handphone* saat pembuatan video.

      2) Kegiatan Inti

[61] Observasi melalui *whatsapp group* kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Selasa, 23 Maret 2021, Pukul 07.55 WIB.

Guru mengirimkan pesan yang berisi keterangan waktu dan materi pembelajaran yang akan dipelajari adalah pembelajaran tematik tema 7 kebersamaan, subtema 3 kebersamaan di tempat bermain, pembelajaran ke-2, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK. Pada pembelajaran ini guru menggunakan media audio pembelajaran. Dari audio pembelajaran yang dikirim melalui *whatsapp group*, guru memulai pembelajaran dengan mengingatkan materi yang sudah dipelajari.

Gambar 6
***Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-2**

Kemudian, guru memulai pembelajaran tematik muatan PJOK, dengan kompetensi dasar memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air, dengan membimbing siswa untuk mengamati bacaan yang terdapat pada lks halaman 61 tentang bagas dan teman-temannya sedang bermain. Guru memancing pemahaman siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mengarah kepada kegiatan olahraga bagas dan teman-temannya yang sedang bermain. Selanjutnya, guru menjelaskan bagas sedang bermain estafet bola yang dimainkan oleh 5 sampai 8 anak dengan

menggunakan bola plastik, kemudian siswa berjejer ke belakang dengan jarak kurang lebih 2 meter, lalu bola dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain sampai barisan terakhir. Kemudian guru meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan capaian kompetensi dasar PJOK yang menyatakan mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

Gambar 7
Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-2 muatan PJOK dan PPKn

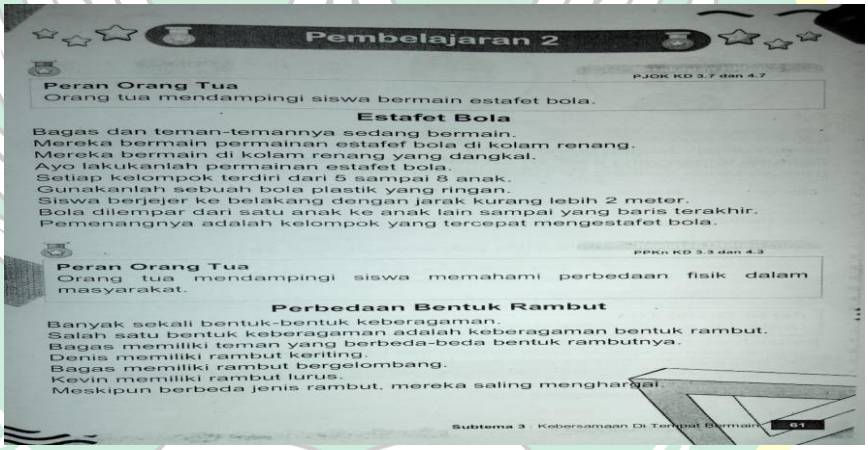

Pembelajaran 2

PJOK KD 3.7 dan 4.7

Peran Orang Tua
Orang tua mendampingi siswa bermain estafet bola.

Estafet Bola

Bagas dan teman-temannya sedang bermain.
Mereka bermain permainan estafet bola di kolam renang.
Mereka bermain di kolam renang yang dangkal.
Ayo lakukanlah permainan estafet bola.
Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 8 anak.
Gunakanlah sebuah bola plastik yang ringan.
Siswa berjejer ke belakang dengan jarak kurang lebih 2 meter.
Bola dilempar dari satu anak ke anak lain sampai yang baris terakhir.
Pemenangnya adalah kelompok yang tercepat mengestafet bola.

PPKn KD 3.3 dan 4.3

Peran Orang Tua
Orang tua mendampingi siswa memahami perbedaan fisik dalam masyarakat.

Perbedaan Bentuk Rambut

Banyak sekali bentuk-bentuk keberagaman.
Salah satu bentuk keberagaman adalah keberagaman bentuk rambut.
Bagas memiliki teman yang berbeda-beda bentuk rambutnya.
Denis memiliki rambut keriting.
Bagas memiliki rambut bergelombang.
Kevin memiliki rambut lurus.
Meskipun berbeda jenis rambut, mereka saling menghargai.

Subtema 3 : Kebersamaan Di Tempat Bermain 61

Setelah mempelajari tematik muatan PJOK, guru melanjutkan ke pembelajaran tematik muatan PPKn dengan kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. Guru meminta siswa untuk mengamati bentuk rambut saudara ataupun teman-teman disekitarnya, dan guru membimbing sikap baik terhadap teman yang memiliki bentuk rambut berbeda. Guru menanamkan sikap toleransi terhadap teman yang memiliki bentuk rambut yang berbeda. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk dapat

mengisi tabel tentang ciri-ciri fisik rambut sesuai dengan hasil pengamatan setiap siswa.

Gambar 8
Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3,
Pembelajaran ke-2 muatan PPKn

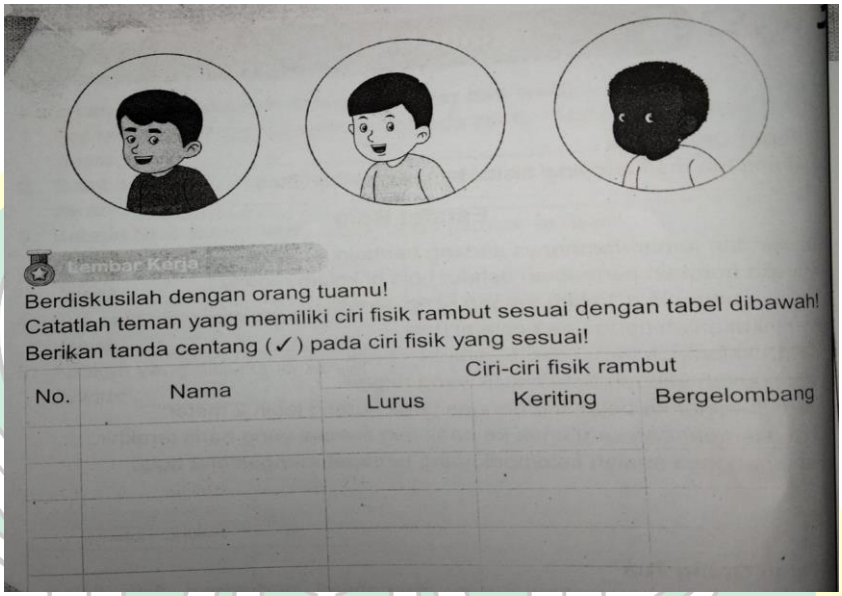

Guru mengingatkan bacaan dongeng yang berjudul Macan dan Singa yang telah dipelajari, dan guru mengingatkan tentang materi kalimat sapaan, kemudian meminta siswa untuk menentukan kalimat dan kata sapaan, yang terdapat pada bacaan dongeng yang berjudul "Macan dan Singa." Sebelum siswa mengerjakan, guru terlebih dahulu memberikan contoh tentang kalimat sapaan dan kata sapaan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar muatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbunyi menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.

Gambar 9
Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3,
Pembelajaran ke-2 muatan Bahasa Indonesia

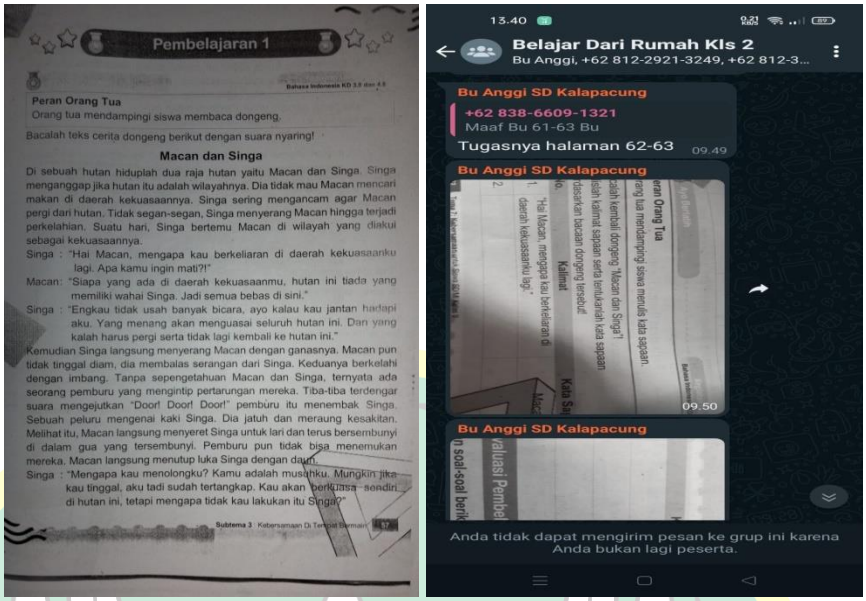

3) Kegiatan Penutup

Gambar 10
***Screenshoot* Kegiatan Penutup Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-2**

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, seperti biasa guru memberikan kata-kata motivasi dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Di akhir pembelajaran, guru menginformasikan bahwa pengumpulan tugas menggambar dan tugas mencari kalimat dan kata sapaan agar dikumpulkan besok pukul 09.00 WIB di ruang

guru. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan terimakasih dan salam.[62]

3. Pembelajaran tematik tema 7 Kebersamaan, Sub Tema 3 Kebersamaan di Tempat Bermain, Pembelajaran ke-5.
   a. Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
   b. Waktu pelaksanaan : Rabu, 7 April 2021
   c. Langkah-langkah implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik Tema 7 Kebersamaan, Sub Tema 3 Kebersamaan di Tempat Bermain, Pembelajaran ke-5.
      1) Kegiatan Pendahuluan

Gambar 11
***Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3 Pembelajaran ke-5**

Pada observasi ke tiga di kegiatan pendahuluan, guru memulai proses pembelajaran dengan mengirimkan pada pukul 08.39 WIB. Proses pembelajaran hari ini dimulai lebih siang, dikarenakan guru melaksanakan rapat bersama kepala sekolah. Guru memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaan dengan mengecek jumlah siswa yang sudah melihat pesan. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar serta mendoakan agar seluruh siswa dalam

[62] Observasi melalui *whatsapp group* kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Selasa, 30 Maret 2021, Pukul 08.40 WIB.

keadaan sehat. Untuk kegiatan pembiasaan hari ini adalah menghafalkan surat Ad-Duha.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan informasi bahwa hari ini akan mempelajari tematik tema 7 kebersamaan, subtema 3 kebersamaan di tempat bermain, pembelajaran ke-5 dan muatan pembelajarannya adalah Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Guru memulai pembelajaran dengan mengirimkan pesan melalui *whatsapp group*, selanjutnya guru memberikan apersepsi serta menyampaikan pentingnya melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mengamati gambar orang mengapung yang terdapat pada buku lks. Kemudian guru menjelaskan bacaan tentang permainan mengapung seperti ubur-ubur sesuai dengan contoh gambar yang terdapat pada buku lks. Dan guru meminta siswa untuk mempraktikkan kegiatan tersebut dengan bantuan anggota keluarga dirumah. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran tematik muatan PJOK dengan kompetensi dasar mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan dori/orang lain dalam aktivitas air.

Gambar 12
Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5 muatan PJOK dan PPKn

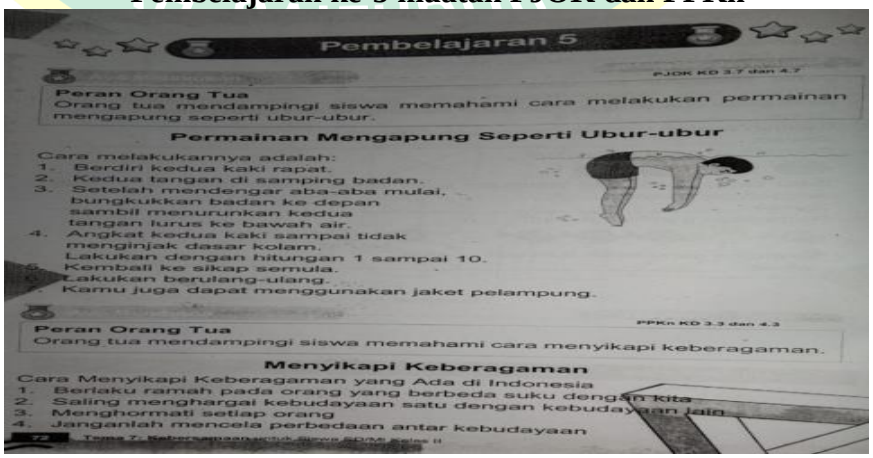

Guru melanjutkan pembelajaran tematik untuk muatan PPKn dengan kompetensi dasar mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya bekerja sama. Guru membimbing siswa mengenai sikap terhadap teman yang berbeda agama. Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari tentang kalimat sapaan. Selanjutnya guru memberikan penjelasan lebih rinci lagi mengenai kalimat sapaan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar muatan Bahasa Indonesia yang berbunyi menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.

Gambar 13
Materi Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5 muatan Bahasa Indonesia

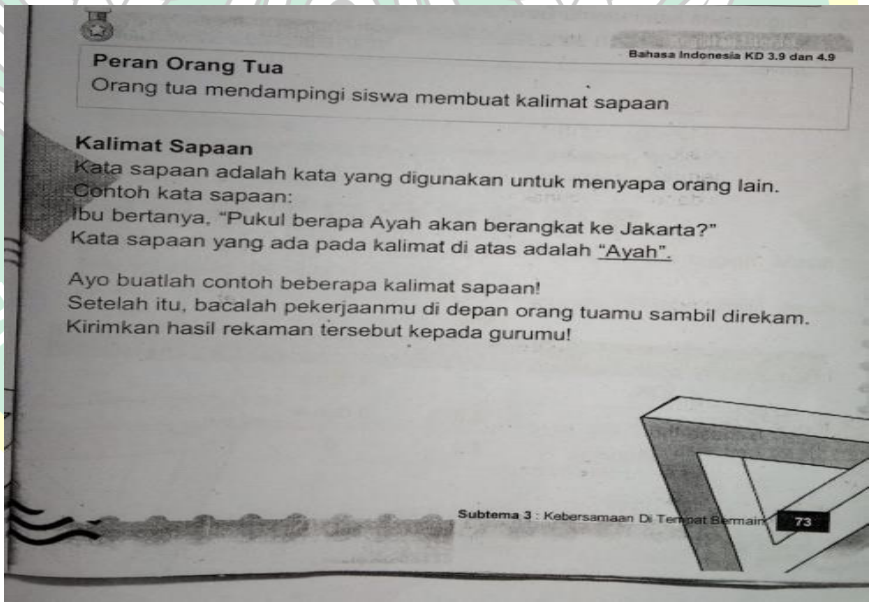

Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas evaluasi pembelajaran 5 yang terdapat pada halaman 74. Kegiatan evaluasi ini terdiri dari lima soal yang merupakan gabungan dari muatan PJOK, PPKn dan Bahasa

Indonesia. Guru memerintahkan siswa mengerjakan di buku tugas dengan menuliskan keterangan waktu.

Gambar 14
Tugas Pembelajaran Tematik Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5

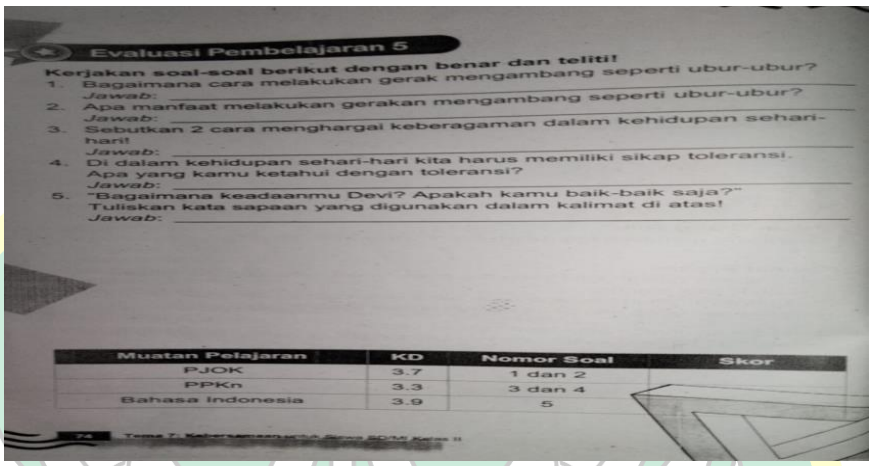

Evaluasi Pembelajaran 5

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar dan teliti!

1. Bagaimana cara melakukan gerak mengambang seperti ubur-ubur?
   Jawab: _____
2. Apa manfaat melakukan gerakan mengambang seperti ubur-ubur?
   Jawab: _____
3. Sebutkan 2 cara menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari!
   Jawab: _____
4. Di dalam kehidupan sehari-hari kita harus memiliki sikap toleransi.
   Apa yang kamu ketahui dengan toleransi?
   Jawab: _____
5. "Bagaimana keadaanmu Devi? Apakah kamu baik-baik saja?"
   Tuliskan kata sapaan yang digunakan dalam kalimat di atas!
   Jawab: _____

Muatan Pelajaran	KD	Nomor Soal	Skor
PJOK	3.7	1 dan 2	
PPKn	3.3	3 dan 4	
Bahasa Indonesia	3.9	5	

Selanjutnya, guru memberikan informasi bagi siswa yang buku tugasnya masih di sekolah untuk segera diambil. Seperti biasa, apabila siswa datang ke sekolah, guru memerintahkan siswa untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan apabila ditemui siswa yang mengambil buku tetapi tidak menggunakan masker, maka guru memerintahkan siswa tersebut untuk pulang dan mengambil masker terlebih dahulu. Selanjutnya, siswa yang datang ke sekolah di atur agar dapat menjaga jarak antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Secara bergantian siswa masuk menemui guru.

Pada saat inilah guru menjelaskan materi pembelajaran dan mengukur tingkat hafalan siswa secara langsung. Materi yang dijelaskan hanya materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa. Setelah itu, guru memberikan soal yang dikerjakan secara langsung untuk mengukur kemampuan siswa.

Gambar 15
Siswa mengumpulkan Buku Tugas Pembelajaran Tematik
Tema 7, Subtema 3, Pembelajaran ke-5

3) Kegiatan Penutup

Untuk menutup kegiatan pembelajaran, seperti biasa guru memberikan memotivasi dan mengingatkan untuk mengumpulkan kegiatan evaluasi, serta tugas pembelajaran lainnya pada hari senin. Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan kesempatan apabila terdapat siswa yang ingin bertanya terkait materi pembelajaran maupun tugas belajar, untuk segera ditanyakan melalui *whatsapp group* ataupun dapat menghubungi guru langsung melalui pesan pribadi. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini dengan memberi salam.[63]

4. Pembelajaran tematik tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, Sub Tema 1 Aturan Keselamatan di Rumah, Pembelajaran ke-2.
   a. Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
   b. Waktu pelaksanaan : Selasa, 20 April 2021
   c. Langkah-langkah implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, Sub Tema 1 Kebersamaan di Tempat Bermain, Pembelajaran ke-2.
      1) Kegiatan Pendahuluan

[63] Observasi di SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Rabu, 7 April 2021, Pukul 07.55 WIB.

Gambar 16
***Screenshoot* Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2**

Hasil observasi ke empat pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran pada pukul 08.04 WIB dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar serta mendoakan agar seluruh siswa dalam keadaan sehat. Seperti biasa, sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengecek kesiapan siswa dengan melihat berapa siswa yang sudah mengisi daftar absensi dan kegiatan pembiasaan. Guru juga menginformasikan hari ini menghafalkan surat al-lail ayat 1-10.

2) Kegiatan Inti

Guru memulai kegiatan inti dengan mengirimkan pesan melalui *whatsapp group*. Guru menyampaikan bahwa hari ini akan mempelajari tematik tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan, subtema 1 kebersamaan di tempat bermain, pembelajaran ke-2 dengan muatan pembelajaran terdiri dari Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan media video pembelajaran yang berdurasi sekitar sebelas menit. Guru mengirimkan link video pembelajaran ke *whatsapp group*, kemudian siswa diminta untuk membuka dan menyimak video tersebut.

Berdasarkan video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru, terdapat bacaan tentang halaman rumah, yang merupakan pembelajaran tematik muatan PJOK dengan kompetensi dasarnya adalah memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Guru meminta siswa mengamati gambar halaman rumah, dan diperoleh informasi bahwa kerikil dan batu dapat membahayakan diri ketika bermain. Jadi sebelum bermain, siswa harus memperhatikan lingkungan tempat bermainnya dan apabila terdapat benda yang membahayakan, maka benda tersebut harus dibersihkan terlebih dahulu.

Gambar 17
***Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan PJOK**

Permainannya adalah menirukan gerakan binatang berjalan, yang dapat dilakukan di darat maupun air. Guru memberikan penjelasan apabila siswa bermain di air, untuk selalu berhati-hati dan harus meminta izin orang tua terlebih dahulu. Guru menyarankan untuk bermain di kolam ataupun sungai yang bersih dan dangkal. Setelah itu, guru menjelaskan manfaat dari menirukan gerakan binatang berjalan.

Gambar 18
***Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan PPKn**

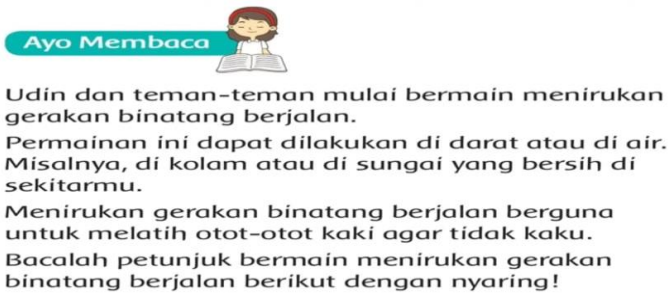
Ayo Membaca

Udin dan teman-teman mulai bermain menirukan gerakan binatang berjalan.

Permainan ini dapat dilakukan di darat atau di air. Misalnya, di kolam atau di sungai yang bersih di sekitarmu.

Menirukan gerakan binatang berjalan berguna untuk melatih otot-otot kaki agar tidak kaku.

Bacalah petunjuk bermain menirukan gerakan binatang berjalan berikut dengan nyaring!

Guru melanjutkan ke pembelajaran tematik muatan PPKn dengan kompetensi dasarnya adalah memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. Guru menjelaskan aturan dan tata cara dalam permainan menirukan gerakan binatang berjalan. Dalam hal ini, guru tidak memerintahkan siswa untuk mempraktikkan permainan tersebut dikarenakan masih dalam keadaan pandemi covid-19. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan bahwa permainan menirukan gerakan binatang berjalan, dilakukan secara berkelompok dan dalam bermain harus tetap hidup rukun. Hal ini menunjukkan sikap persatuan dalam keberagaman. Guru memberi penjelasan bahwa sikap ini perlu ditiru, dan harus saling menghargai antar sesama teman, agar dapat mewujudkan sikap persatuan. Guru juga memberikan contoh permainan lainnya yang menunjukkan sikap persatuan. Misalnya permainan menjaring ikan, permainan kucing dan tikus di air, dan permainan lainnya yang dapat menunjukkan sikap persatuan.

Gambar 19
***Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan PPKn**

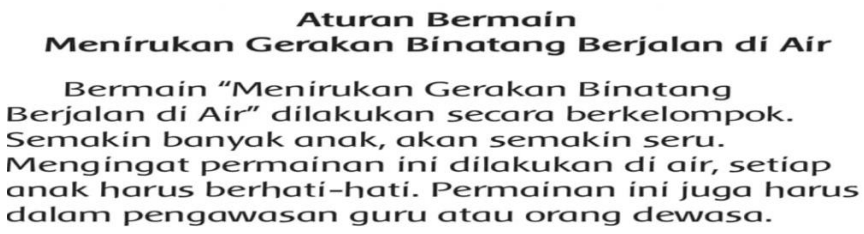
Aturan Bermain
Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air

Bermain "Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air" dilakukan secara berkelompok. Semakin banyak anak, akan semakin seru. Mengingat permainan ini dilakukan di air, setiap anak harus berhati-hati. Permainan ini juga harus dalam pengawasan guru atau orang dewasa.

Selanjutnya, siswa diminta untuk menyimak cerita tentang kegiatan bermain sepak bola, dari cerita tersebut dapat diperoleh informasi, walaupun terdapat teman yang berbeda agama, mereka tetap kompak dan bermain bersama. Mereka saling mendukung dan tidak saling menyalahkan atau mengejek. Nah dengan sikap seperti ini, mereka dapat meraih kemenangan dalam permainan sepak bola.

Gambar 20
***Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan Bahasa Indonesia**

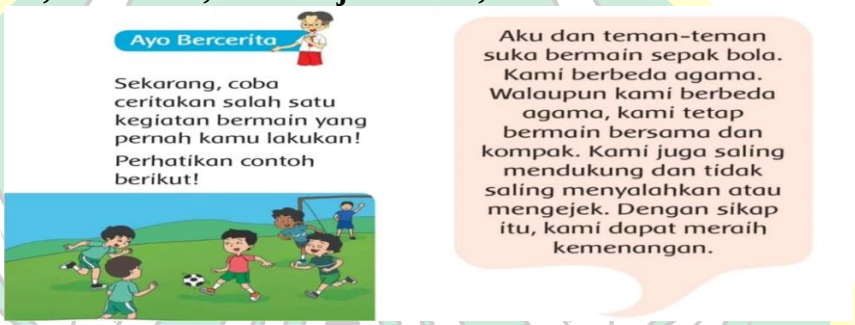

Guru melanjutkan pembelajaran tematik muatan bahasa indonesia kompetensi dasar mencermati penggunaan huruf kapital serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang berjudul “bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air” dengan lafal dan intonasi yang tepat. Siswa bersama-sama membaca bacaan dan dipandu oleh guru. Setelah selesai membaca, guru memberikan beberapa pertanyaan terkait bacaan tersebut, sekaligus menjelaskan inti dari bacaan tersebut.

Gambar 21
***Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan Bahasa Indonesia**

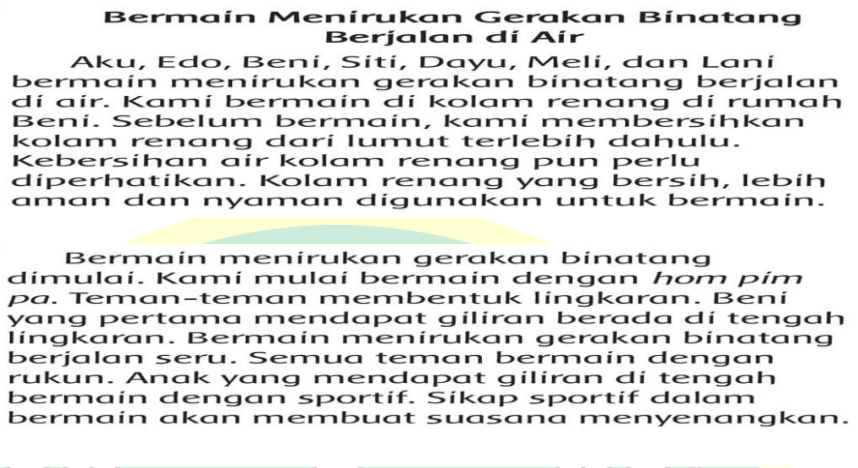

Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air

Aku, Edo, Beni, Siti, Dayu, Meli, dan Lani bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air. Kami bermain di kolam renang di rumah Beni. Sebelum bermain, kami membersihkan kolam renang dari lumut terlebih dahulu. Kebersihan air kolam renang pun perlu diperhatikan. Kolam renang yang bersih, lebih aman dan nyaman digunakan untuk bermain.

Bermain menirukan gerakan binatang dimulai. Kami mulai bermain dengan *hom pim pa*. Teman-teman membentuk lingkaran. Beni yang pertama mendapat giliran berada di tengah lingkaran. Bermain menirukan gerakan binatang berjalan seru. Semua teman bermain dengan rukun. Anak yang mendapat giliran di tengah bermain dengan sportif. Sikap sportif dalam bermain akan membuat suasana menyenangkan.

Kemudian guru mengingatkan siswa tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca, dengan memberikan penjelasan serta contoh penggunaan huruf kapital dari bacaan yang telah dipelajari.

Gambar 22
***Screenshoot* Materi dalam Video Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2, muatan Bahasa Indonesia**

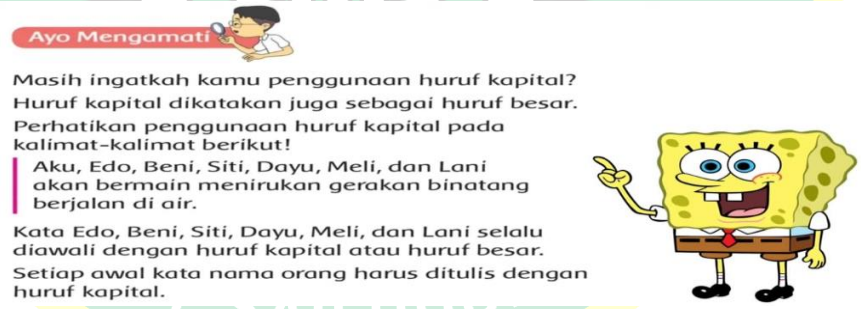

Ayo Mengamati

Masih ingatkah kamu penggunaan huruf kapital?
Huruf kapital dikatakan juga sebagai huruf besar.
Perhatikan penggunaan huruf kapital pada kalimat-kalimat berikut!

Aku, Edo, Beni, Siti, Dayu, Meli, dan Lani akan bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air.

Kata Edo, Beni, Siti, Dayu, Meli, dan Lani selalu diawali dengan huruf kapital atau huruf besar.
Setiap awal kata nama orang harus ditulis dengan huruf kapital.

Di akhir pembelajaran, guru memberikan tugas pada buku modul tema 8, dan mengerjakan evaluasi pembelajaran 2 pada halaman 11. Evaluasi tersebut berisikan 10 soal uraian, dan 3 soal menyusun kata-kata menjadi kalimat yang baik.

Gambar 23
Tugas Pembelajaran Tematik Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke-2

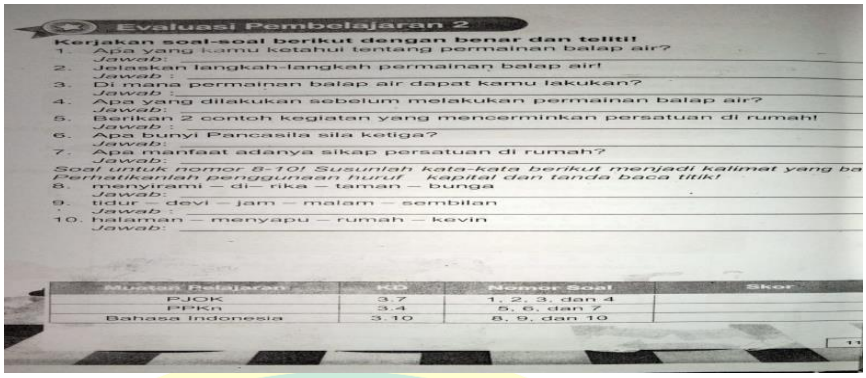

Evaluasi Pembelajaran 2

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar dan teliti!

1. Apa yang kamu ketahui tentang permainan balap air?
   Jawab:
2. Jelaskan langkah-langkah permainan balap air!
   Jawab :
3. Di mana permainan balap air dapat kamu lakukan?
   Jawab :
4. Apa yang dilakukan sebelum melakukan permainan balap air?
   Jawab:
5. Berikan 2 contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan di rumah!
   Jawab :
6. Apa bunyi Pancasila sila ketiga?
   Jawab:
7. Apa manfaat adanya sikap persatuan di rumah?
   Jawab:

Soal untuk nomor 8-10! Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang ba
Perhatikanlah penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik!

8. menyirami — di — rika — taman — bunga
   Jawab:
9. tidur — devi — jam — malam — sembilan
   Jawab :
10. halaman — menyapu — rumah — kevin
    Jawab:

Mupatan Pelajaran	KD	Nomor Soal	Skor
PJOK	3.7	1, 2, 3, dan 4	
PPKn	3.4	5, 6, dan 7	
Bahasa Indonesia	3.10	8, 9, dan 10	

3) Kegiatan Penutup

Seperti biasa, sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru mendorong siswa agar selalu semangat belajar. dan mengingatkan apabila terdapat materi pembelajaran yang belum dipahami, untuk segera ditanyakan. Selain itu, guru menasehati siswa agar selalu menjaga kesehatan dan makan-makanan yang bergizi serta olahraga yang rutin. Di akhir pembelajaran, guru membahas sedikit materi pembelajaran yang sudah dipelajari serta memberikan kesimpulan, kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi salam.[64]

Berdasarkan temuan data tersebut, SD Negeri 1 Kalapacung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* sudah sesuai dengan pendapat dari Mohamad Syarif Sumantri[65] menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran tematik integratif secara umum mempunyai tiga tahapan pembelajaran yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan/pembelajaran, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, namun pembelajarannya dilakukan dengan model *e-learning* melalui *whatsapp group.*

[64] Observasi melalui *whatsapp group* kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Selasa, 20 April 2021, Pukul 08.04 WIB.

[65] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran…,* hlm. 4-6.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengirimkan pesan yang berisikan salam, menanyakan kabar siswa kelas 2, dan mengingatkan siswa untuk mengisi daftar absensi yang telah disediakan melalui *whatsapp group*, serta menginformasikan untuk kegiatan pembiasaan hafalan surah pendek juz amma. Selanjutnya guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan pelaksanaan/inti di hari Selasa, 23 Maret 2021, siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung mempelajari pembelajaran tematik tema 7 kebersamaan, subtema 2 kebersamaan di sekolah, pembelajaran ke-5 dengan muatan terpadu terdiri dari pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Guru memulai pembelajaran tematik untuk muatan PJOK dengan kompetensi dasar siswa dapat memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Guru mengarahkan siswa untuk memahami permainan memasukkan bola ke ember serta menegaskan tentang gerakan memutar dan menekuk yang merupakan contoh dari gerak dasar dalam bentuk permainan beraktivitas di dalam air. Guru melanjutkan pembelajaran untuk muatan PPKn dengan kompetensi dasar siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu sekolah dan mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. Untuk mencapai standar kompetensi ini, guru meminta siswa untuk menggali informasi tentang macam-macam suku bangsa yang terdapat di negara Indonesia. Selanjutnya guru membimbing siswa agar menemukan sikap yang sesuai kepada teman yang berbeda suku. Guru juga menanamkan pentingnya sikap saling menghormati dan menghindari sikap menyakiti walaupun berbeda suku. Pada pembelajaran tematik muatan bahasa indonesia kompetensi dasar menggali informasi dan menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca nyaring sebagai bentuk ungkapan diri. Guru memberikan pemahaman mengenai bacaan yang berjudul kura-kura dan kelinci, kemudian meminta siswa untuk membaca

ataupun menceritakan kembali bacaan fabel yang berjudul kura-kura dan kelinci.

Kegiatan pelaksanaan/inti pada hari Selasa, 30 Maret 2021 siswa kelas 2 mempelajari pembelajaran tematik tema 7 kebersamaan, subtema 3 kebersamaan di tempat bermain pembelajaran ke-2 dengan muatan terpadu terdiri dari pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK. Guru memulai memulai pembelajaran tematik untuk muatan PJOK dengan kompetensi dasar memahami prosedur dan mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Pada pembelajaran tematik muatan PJOK, guru menjelaskan permainan estafet bola dan meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola dengan memperhatikan keselamaan diri dan orang lain. Guru melanjutkan pembelajaran tematik untuk muatan PPKn, dengan kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik inidividu di sekolah. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati bentuk rambut, kemudian guru membimbing sikap baik serta menanamkan sikap toleransi terhadap teman yang memiliki perbedaan rambut. Pada pembelajaran tematik untuk muatan bahasa indonesia, kompetensi dasar menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis dengan mengingatkan siswa tentang bacaan macan dan singa, dan memberikan pemahaman tentang kalimat serta kata sapaan sebelum meminta siswa untuk kalimat dan kata sapaan lainnya yang terdapat dalam dongeng tersebut.

Kegiatan pelaksanaan/inti di hari rabu, 7 April 2021, mempelajari pembelajaran tematik tema 7 kebersamaan, subtema 3 kebersamaan di tempat bermain, pembelajaran ke-5 dengan muatan terpadu bahasa indonesia, PPKn dan PJOK. Guru memulai pembelajaran tematik untuk muatan PJOK terlebih dahulu, dengan kompetensi dasar mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Pada muatan PJOK ini, guru meminta siswa untuk mengamati gambar orang mengapung dan

menjelaskan tentang permainan mengapung seperti ubur-ubur. Guru melanjutkan pembelajaran untuk muatan PPKn, dengan kompetensi dasar mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik inidividu di sekolah. Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya bekerja sama serta memberikan contoh sikap yang harus dilakukan terhadap teman yang berbeda agama. Pada muatan Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis. Guru mengingatkan materi kata sapaan terlebih dahulu, kemudian meminta siswa untuk menuliskan contoh kata sapaan yang lainnya.

Kegiatan pelaksanaan/inti pada hari Selasa, 20 April 2021, yang mempelajari pembekajaran tematik tema 8 keselamatan di rumah dan perjalanan subtema 1 aturan keselamatan di rumah, pembelajaran ke-2 dengan muatan terpadunya adalah bahasa indonesia PPKn dan PJOK. Guru memulai pembelajaran tematik muatan PJOK kompetensi dasar memhaami prosesdur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Pada kegiatan pelajaran muatan PJOK guru meminta siswa untuk mengamati gambar halaman rumah yang terdapat dalam video pembelajaran dan diperoleh informasi bahwa kerikil dan batu dapat membahayakan diri ketika bermain, dan guru memberikan penjelasan bahwa permainannya adalah menirukan gerakan binatang berjalan yang dapat dilakukan di darat maupun di air, dan guru menekankan manfaat yang didapat dari menirukan gerakan binatang berjalan. Guru melanjutkan pembelajaran untuk muatan PPKn dengan kompetensi dasar memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. Guru memberikan pemahaman tentang permainan menirukan gerakan binatang berjalan dapat dilakukan secara kelompok dan guru menekankan sikap saling rukun, dan sikap persatuan dalam keberagaman di dalam kelompok yang dapat ditiru. Pada muatan bahasa indonesia dengan kompetensi dasar mencermati penggunaan huruf kapital serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar. Guru membimbing siswa untuk membaca bacaan yang berjudul bermain menirukan gerakan binatang berjalan

di air dengan lafal dan intonasi yang tepat kemudian guru memberikan pemahaman tentang penggunaan dan contoh huruf kapital dari bacaan tersebut.

Pada kegiatan penutup/akhir guru mengakhiri pembelajaran tematik dengan memberikan motivasi dan dorongan semangat untuk belajar, serta mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatan dengan rutin berolahraga dan memakan makanan yang bergizi. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru selalu mengingatkan siswa apabila terdapat materi pembelajaran yang kurang dipahami untuk segera ditanyakan baik melalui *whatsapp group* maupun *chatt* langsung dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam.

Berdasarkan temuan data di kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, guru melaksanakan seluruh pembelajaran tematik dengan model *e-learning* telah sesuai dengan pembelajaran tematik sebagaimana dikatakan Rusman[66] bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Contoh tema air dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn, Matematika, IPA, IPS dan PJOK. Dan dalam menerapkan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* guru telah memanfaatkan media elektronik berupa *handphone* dengan didukung aplikasi *whatsapp*, terlebih di masa pandemi covid-19, dimana pemerintah menganjurkan untuk belajar dari rumah sehingga membuat sekolah memilih menerapkan model pembelajaran *e-learning*. Hal ini sesuai dengan teori menurut Jaya Kumar C Koran[67] yang menyatakan bahwa *e-learning* merupakan suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang cara

[66] Rusman, *Model-Model Pembelajaran…,* hlm. 255.

[67] Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pemanfaatan Media…*, hlm. 148.

menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbinngan dengan memanfaatkan alat elektronik.

Kegiatan belajar mengajar hanya melalui media *whatsapp group*. Dan selama pandemi covid-19 guru hanya memberikan tugas individu, dan tidak menerapkan metode diskusi. Tetapi guru membolehkan siswa untuk belajar bersama teman yang lainnya, apabila rumah mereka saling berdekatan. Kemudian pada saat siswa mengumpulkan tugas ke sekolah, guru memberikan penjelasan singkat terkait materi pembelajaran yang dianggap susah dipahami. Pembelajaran dengan menggunakan model *e-learning*, mengakibatkan ada siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan ada siswa yang kurang antusias. Biasanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran akan mengalami kendala dalam belajar dan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas harian. Sebaliknya, siswa yang antusias akan tetap mengikuti dan memperhatikan pembelajaran. Dalam hal ini, peran orangtua sangat besar, karena ketika siswa belajar dari rumah, mengharuskan orangtua untuk lebih memperhatikan dan mendampingi siswa ketika belajar.

C. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mengukur pemahaman siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran. Pada tahap evaluasi, guru mengamati, menilai, dan menganalisis hasil belajar siswa. Kegiatan ini dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Bentuk evaluasi pembelajaran di kelas 2 berupa penilaian lisan, tertulis, dan tugas. Penilaian lisan ini dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian siswa langsung menjawab pertanyaan dari guru. Penilaian lisan dilakukan pada saat siswa mengumpulkan tugas. Kemudian penilaian tertulis, dilakukan apabila sudah mempelajari satu subtema, biasanya guru memerintahkan siswa mengerjakan soal penilaian harian yang terdapat pada buku modul. Sedangkan penilaian tugas, guru memberikan tugas setiap

hari agar siswa belajar di rumah. Apabila tugasnya berupa video, guru meminta untuk dikirim melalui *whatsapp.* Sedangkan apabila tugasnya tertulis, guru meminta untuk ditulis pada buku tugas. Jadwal pengumpulan tugasnya setiap satu minggu sekali. Guru juga melakukan penilaian berdasarkan keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran melalui *whatsapp.*[68]

Selain itu, guru melakukan evaluasi dengan menanyakan tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan model *e-learning.* Evaluasi ini biasanya dilakukan pada saat siswa mengumpulkan tugas. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Alan Saputra dan Andri Yulianto menyatakan hal yang sama bahwa:

> "Aku suka belajar tematik kak, soalnya bu guru menyampaikan pembelajarannya jelas, terus tugasnya engga harus dikerjakan sekarang juga"[69]

Begitu juga dengan siswa yang bernama Alifia Hitabillah Rahayu yang menyatakan:

> "Aku suka pembelajaran seperti ini kak, soalnya bu guru mengirim video yang bagus-bagus jadi seneng nonton videonya dan jadi tambah semangat untuk belajar kak."[70]

Penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS) tetap dilaksanakan dengan cara, guru meminta wali murid untuk mengambil soal ke sekolah, kemudian soal tersebut dikerjakan oleh siswa di rumah dan dikumpulkan keesokan harinya serta mengambil soal PTS lagi untuk dikerjakan. Guru meminta bantuan orang tua untuk mengawasi siswa agar mengerjakan soal secara mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rasyati selaku orang tua dari Alan Saputra menyatakan bahwa:

Saya selalu memperhatikan, mengingatkan dan menemani alan untuk mengerjakan tugas mba, kalau di masa pandemi covid-19 model pembelajaran

---

[68] Hasil wawancara bersama ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd, selaku guru kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Sabtu tanggal 20 Maret 2021.

[69] Hasil wawancara bersama Alan Saputra dan Andri Yulianto, di SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Rabu, 31 Maret 2021

[70] Hasil wawancara bersama Alifia Hitabillah Rahayu, di SD Negeri 1 Kalapacung, Pada hari Rabu, 31 Maret 2021.

e-learning tentu menjadi solusi mba, tetapi saya berharap agar segera dilaksanakan pembelajaran tatap muka mba, jangan *e-learning* sepenuhnya, karena biasanya anak lebih menuruti ucapan gurunya.[71]

Tidak berbeda dengan ibu Puji Rahayu selaku orang tua dari Alifia Hitabillah Rahayu yang menyatakan bahwa:

> "Saya mengingatkan fia untuk mengerjakan tugas dan tidak bermain terus mba, saya berharap agar tetap diadakan pembelajaran tatap muka, ataupun guru datang ke rumah siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara berkelompok lagi mba."[72]

Begitu juga dengan ibu Surati selaku orang tua dari Andri Yulianto yang menyatakan bahwa:

> "Saya selalu memperhatikan anak supaya mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum pergi bermain. Dengan adanya *e-learning* ini membuat saya ikut belajar lagi mba, supaya bisa membimbing andri. Saya berharap banget segera diadakan pembelajaran tatap muka mba, agar anak lebih mudah memahami materi pelajarannya."[73]

Berdasarkan kegiatan evaluasi yang dilakukan di kelas 2 SD Negeri 1 kalapacung pada pembelajaran tematik muatan PJOK, kompetensi dasar siswa dapat memahami prosedur dan mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Guru menggunakan evaluasi tes yang menekankan aspek psikomotorik untuk mengetahui perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan fisik siswa yaitu dengan cara guru meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan sesuai dengan bacaan yang berjudul memasukkan bola ke emeber, meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola, meminta siswa untuk mempraktikkan permainan mengapung seperti ubur-ubur, mengamati gambar halaman rumah dan menyebutkan informasi apa saja yang didapat setelah mengamati gambar serta menirukan permainan gerakan binatang.

---

[71] Hasil wawancara bersama ibu Rasyati selaku orang tua dari Alan Saputra pada hari Jum'at, 7 Mei 2021.

[72] Hasil wawancara bersama ibu Puji Rahayu selaku orang tua dari Alifia Hitabillah Rahayu pada hari Jum'at, 7 Mei 2021.

[73] Hasil wawancara bersama bapak Nasyo selaku orang tua dari Andri Yulianto pada hari Jum'at, 7 Mei 2021.

Pada muatan PPKn, kompetensi dasar dapat mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah dan mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. Guru menggunakan evaluasi tes yang menekankan aspek kognitif untuk mengetahui pengetahuan siswa yaitu dengan cara meminta siswa untuk menemukan informasi tentang macam-macam suku bangsa di Indonesia, serta dapat menemukan sikap yang sesuai kepada teman yang berbeda agama, meminta siswa untuk mengamati bentuk perbedaan rambut saudara atau teman-teman di sekitarnya, meminta siswa untuk menemukan sikap yang benar terhadap teman yang berbeda agama. Sedangkan pada kompetensi dasar memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah, guru menggunakan evaluasi tes yang menekankan aspek kognitif yaitu dengan cara menemukan sikap persatuan dalam keberagaman dalam permainan menirukan gerakan binatang berjalan yang dilakukan secara berkelompok.

Pada muatan Bahasa Indonesia, kompetensi dasar menggali informasi dan menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca nyaring sebagai bentuk ungkapan diri. Guru menggunakan evaluasi tes dengan penilaian lisan yaitu dengan cara guru meminta siswa untuk membaca kembali cerita yang berjudul kura-kura dan kelinci. Muatan Bahasa Indonesia selanjutnya dengan kompetensi dasar dapat menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis. Guru menggunakan evaluasi tes aspek kognitif yaitu dengan cara guru meminta siswa untuk menentukan kata sapaan yang terdapat pada bacaan dongeng yang berjudul macan dan singa, guru meminta siswa agar dapat menemukan kalimat sapaan. Sedangkan pada kompetensi dasar mencermati penggunaan huruf kapital serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar, guru menggunakan evaluasi tes dengan penilaian lisan yaitu dengan cara guru meminta siswa membaca bacaan yang berjudul bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air dengan lafal dan intonasi yang tepat serta evaluasi tes yang berbentuk penilaian tertulis yaitu dengan cara guru

memberikan beberapa pertanyaan terkait bacaan yang berjudul bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air.

Dengan diadakannya kegiatan evaluasi pada pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning,* diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selanjutnya, agar dapat memilih cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi siswa di masa pandemi covid-19.

Dalam evaluasi pembelajaran ini telah sesuai dengan pendapat Kadek Ayu Astiti[74] yang menyatakan bahwa Pada umumnya teknik penilaian dapat diklasifikasikan menjadi tes dan non tes. Teknik tes merupakan salah satu teknik penilaian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau butir soal yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui jawaban siswa, dimana jawaban tersebut dapat dikategorikan benar dan salah. Dalam penilaian tes terdapat serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki siswa. Teknik penilaian tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Berdasarkan bentuknya, penilaian tes dapat dibagi menjadi dua yaitu tes tertulis dan tes lisan. Serta didukung dari pendapat Elis Ratna Wulan dan Rusdiana[75] yang meyatakan bahwa teknik penilaian non tes merupakan teknik untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, dan sifat yang berhubungan dengan kegiatan belajar baik secara individu maupun kelompok. Teknik penilaian non tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan afektif dan psikomotorik siswa.

Dalam evaluasi pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* guru menggunakan evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes digunakan guru untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yang berbentuk penilaian tertulis dan penilaian lisan. Guru menggunakan penilaian tertulis melalui tugas harian, ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Sedangkan penilaian lisan digunakan guru pada saat siswa

[74] Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 33.

[75] Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013,* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 278.

mengirimkan tugas membaca, menyanyi ataupun hafalan surah. Pada penilaian non tes guru mengukur kemampuan siswa seperti tingkah laku dan tanggapan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung melalui *whatsapp group.*

Sebagaimana hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan, dapat menunjukkan hasil yang baik karena pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru sudah menerapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai. Evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, karena dengan adanya kegiatan evaluasi, guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Sehingga guru dapat melaksanakan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya, agar siswa lebih mudah memahami materi dan tercapainya tujuan pembelajaran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga melalui teknik pengumpulan data, kemudian menganalisis data, maka peneliti simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, merupakan kegiatan yang harus dilakukan guru dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran tematik. Dalam proses perencanaan pembelajaran tematik, guru memetakan kompetensi dasar pada setiap materi pembelajaran dan menetapkan materi yang akan dipadukan. Selanjutnya, pemilihan dan penetapan tema, dan menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dari setiap materi pembelajaran, yang akan dipadukan serta menghubungkannya dengan tema pemersatu. Setelah tahap tersebut selesai, maka guru akan menyusun silabus pembelajaran tematik, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik, yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaranserta kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran, seperti mata pelajaran bahasa indonesia, PPKn, dan PJOK yang digabungkan dengan tema pemersatu. Di dalam RPP guru langsung menyantumkan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menyusun berdasarkan silabus dan kurikulum darurat covid-19.

Tahap yang ke dua yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran, merupakan kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *e-*

learning di dalam *whatsapp group,* guru langsung menjelaskan tiga mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pembelajaran, yang sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* melalui *whatsapp group,* terdiri dari memantau daftar absensi, dan memberikan materi pembelajaran. Guru menggunakan video unuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Guru memberikan video pembelajaran pada materi yang dianggap susah, dan guru hanya memberikan *link* video dari *youtube,* agar dapat diakses setiap saat. Siswa belajar dari rumah secara mandiri dan ketika siswa mengumpulkan tugas harian ke sekolah, guru akan memantau secara langsung kemampuan dari masing-masing siswa.

Tahap ke tiga yaitu tahap evaluasi pembelajaran, merupakan tahap penilaian hasil belajar siswa, yang dilakukan menggunakan dua jenis teknik penilaian yaitu penilaian tes yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Dalam tahap evaluasi pembelajaran muatan PJOK, guru menggunakan evaluasi tes yang menekankan aspek psikomotorik dengan meminta siswa untuk mempraktikkan gerakan yang terdapat pada materi pembelajaran secara langsung. Pada muatan PPKn, guru menggunakan evaluasi tes yang menekankan aspek kognitif dengan meminta siswa untuk menemukan informasi dan sikap yang sesuai. Sedangakan pada muatan Bahasa Indonesia guru menggunakan evaluasi tes dengan penilaian lisan, dengan cara meminta siswa untuk membaca dan menceritakan kembali serta menentukan kata sapaan yang terdapat pada bacaan dongeng.

Penilaian tes bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Penilaian tes dilaksanakan ketika siswa mengerjakan tugas harian dan pada saat guru memberikan pertanyaan langsung ketika siswa mengumpulkan tugas ke sekolah. Penilaian non tes bertujuan untuk melihat sikap dari setiap siswa, yang berupa guru mengamati sikap dan tingkah laku dari masing-masing siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, melihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, walaupun dalam penerapan proses pembelajarannya masih terdapat hambatan baik hambatan dari siswa maupun wali siswa. Hambatan yang dialami siswa diantaranya terbatasnya kuota internet/jaringan, tetapi pihak sekolah sudah memberikan bantuan subsidi kuota sebanyak 10 gb untuk setiap siswa. Hambatan yang dialami wali siswa adalah orang tua yang mengerjakan tugas siswa karena kebanyakan siswa malas untuk mengerjakan tugas di rumah, dan orangtua yang mengingkan nilai anaknya tinggi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung, dalam proses pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning* sudah berjalan dengan baik. Tetapi ada beberapa hal yang sebaiknya dapat ditingkatkan lagi agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *e-learning*, maka perkenankan peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala SD Negeri 1 Kalapacung
    a. Mengadakan bimbingan bagi guru terkait kriteria dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning.*
    b. Mengadakan pengawasan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* yang dilakukan oleh masing-masing guru.
2. Guru kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

a. Lebih memperhatikan siswa dan dapat memberikan perlakuan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masing-masing siswa.
b. Memahami keadaan masing-masing siswa.
c. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan.
d. Dapat menciptakan media pembelajaran sendiri yang dikemas melalui video.

3. Siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung
   a. Harus tekun, semangat, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *e-learning*.
   b. Lebih giat dalam belajar agar mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
   c. Berusaha mengerjakan latihan soal yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain.
   d. Lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *e-learning*.
4. Wali murid kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung
   a. Memperhatikan anak agar dapat mengikuti pembelajaran.
   b. Mengingatkan waktu untuk belajar.
   c. Membimbing anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar.

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad dkk., 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah.* Semarang: Unissula Press.

Albab, Shobich Ulil. 2020. *Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang.* Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 2. No. 1.

Anita, Sri. 2020. *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.* Skripsi IAIN Purwokerto.

Anugrahana, Andri. 2020. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 10. No.3.

Anwar, Oktaviyanti. 2020. *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.* Skripsi IAIN Salatiga UIN.

Assingkily, Muhammad Shaleh., dan Sahara, Ulil. 2019. *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi dalam Islam*). Jurnal Nizhamiyah. Vol. IX. No. 2.

Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Andi.

Cintiasih, Tiara. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas 2I SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*. Skripsi IAIN Salatiga.

Djiko, Richard dkk. 2018. *Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara.* Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol. 3 No. 2.

Fitriani., dan Nurjannah. 2019. *Peranan E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama (SMP).* Jurnal Matematika Pedagogis. Vol. 1. No. 2

Fitriyani, dkk., 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi Di Masa Pandemi Covid 19.* Jurnal Pendidikan, Vol. 3. No. 1.

Frasandy, Rendy Nugraha. 2017. *Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama.* Jurnal Elementary. Vol. 5. No. 2.

Fujiawati, Fuja Siti. 2015. *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni,* Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Vol. 1. No. 1.

Hardani. dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

https://kbbi.web.id/pandemi diakses pada tanggal 17 Januari 2020 pukul 15:25

Kadarwati, Ani., dan Malawi, Ibadullah. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi).* Jawa Timur: AE Media Grafika.

Kholiq, Abd. 2017. *The Meaningful Life with Rumi Himpunan Kearifan Jalaluddin Rumi.* Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Monica, Junita. dan Fitriawati Dini. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19.* Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. IX. No. 2.

Mulawarman dan Nurfitri, Aldila Dyas., 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif psikologi Sosial Terapan.* Jurnal Psikologi. Vol. 25. No. 1.

Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Nirfayanti., dan Nurbaeti. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa,* Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika. Vol. 2. No. 1.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.* Surakarta: Cakra Books.

Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: Kencana.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning.* Jakarta: Prenadamedia group.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasari Press.

Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Press.

Sawitri, Dara. 2020. *Penggunaan Goole Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).* Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2. No. 1.

Shodiq, Imam Ja'far,. dan Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2020. *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nuruhuda Jelu,* Jurnal Studi Keislaman. Vol. 6. No. 2.

Suartama, I Kadek. 2014. *E-Learning Konsep dan Aplikasinya.* Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Suharyanto., dan Mailangkay, Adele B. L. 2016. *Penerapan E-learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan.* Jurnal Ilmiah Widya. Vol. 3. No. 4.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmawati, dkk., 2020. *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan guru dan Pembiasaan murid SIT Al Biruni Jipang.* Jurnal Education and Human Development. Vol. 5. No. 1.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains.* Purwokerto: STAIN Press.

Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan.* Kalimantan: Comdes.

Trianto. *Desain Pengembangan Tematik Bagi Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* Jakarta: Kencana Prenda Media.

Ucu, Nurlinda La dkk., 2018. *Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran.* Jurnal Teknik Informatika. Vol. 13. No. 1.

Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulan, Elis Ratna. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013.* Bandung: Pustaka Setia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala SD Negeri 1 Kalapacung

a. Apa saja visi, misi dan tujuan SD N 1 Kalapacung?
b. Apakah di SD N 1 Kalapacung terdapat komite sekolah?
c. Kurikulum apa yang diterapkan di SD N 1 Kalapacung?
d. Apakah diharuskan menggunakan kurikulum darurat?
e. Kapan dimulainya model pembelajaran *e-learning* di SD N 1 Kalapacung?
f. Apakah pihak sekolah telah menetapkan media *e-learning* apa, yang paling efektif untuk digunakan?

2. Wawancara dengan Guru Kelas 2 di SD N 1 Kalapacung

a. Model pembelajaran *e-learning* seperti apa yang diterapkan dalam pembelajaran tematik?
b. Apakah pernah dilakukan diskusi antara guru dan siswa dalam menentukan media pembelajaran *e-learning* yang akan digunakan?
c. Bagaimana tanggapan siswa ketika penyampaian materi dan pemberian tugas melalui *whatsapp?*
d. Apakah ibu memerlukan media lain untuk menyampaikan materi pembelajaran atau cukup dengan aplikasi *whatsapp saja?*
e. Bagaimana perasaan ibu dengan pembelajaran menggunakan model *e-learning?*
f. Apa saja manfaat yang di dapat dari pembelajaran dengan model *e-learning* ini?
g. Bagaimana bentuk perencanaan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas 2?
h. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model *e-learning?*

i. Bagaimana cara melakukan penilaian pada pembelajaran tematik dengan model *e-learning?*
j. Apakah terdapat kendala pada saat melakukan penilaian pembelajaran tematik?
k. Apakah semua siswa kelas 2 mempunyai media elektronik berupa HP untuk pembelajaran dengan model *e-learning?*
l. Apakah terdapat kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran ke siswa?
m. Bagaimana cara yang dilakukan ibu untuk mengatasi kendala tersebut?
n. Menurut ibu, apakah dengan adanya model pembelajaran *e-learning* ini dapat membantu dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19?

3. Wawancara dengan Siswa Kelas 2

a. Apakah kamu sudah mengetahui pembelajaran dengan model *e-learning?*
b. Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran tematik dengan model *e-learning?*
c. Apa perbedaan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning* dan tatap muka?
d. Bagaimana cara pengumpulan tugas belajarnya?
e. Apakah kamu suka dengan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning?*
f. Menurut kamu, lebih suka belajar menggunakan model *e-learning* atau tatap muka?
g. Apakah kamu mengalami kesusahan saat belajar menggunakan model *e-learning?*

4. Wawancara dengan Wali Murid Kelas 2

a. Bentuk perhatian apa saja yang orangtua berikan untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

b. Apakah orangtua memberikan fasilitas kepada anak untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*?

c. Apakah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dapat menjadi solusi agar anak tetap belajar di rumah?

d. Kesulitan apa saja yang orangtua rasakan saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

e. Apakah orangtua mempunyai saran terkait proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

B. Pedoman Observasi

1. Identitas Observasi
   a. Nama Guru :……
   b. Waktu Pelaksanaan :……
2. Pelaksanaan Penilaian Praktik Mengajar Guru

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru dapat membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar secara daring		
2.	Guru dapat menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembembelajaran yang akan dilaksanakan		
3.	Guru mengecek ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelum memulai materi pembelajaran yang baru		
4.	Guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran		
5.	Guru dapat membuat siswa menjadi aktif pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa saat menggunakan model pembelajaran *e-learning*		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami		
8.	Guru dapat memberikan tanggapan yang cepat terkait pertanyaan dari siswa yang kurang paham		
9.	Guru memberikan soal untuk mengukur kemampuan siswa		
10.	Guru memantau kemajuan belajar setiap siswa		

11.	Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa sebelum menutup kegiatan pembelajaran		
12.	Guru dapat membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa		

3. Pelaksanaan Penilaian Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* dengan baik		
2.	Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru		
4.	Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru		
5.	Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru		
6.	Siswa dapat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya		
7.	Siswa mempunyai buku penunjang materi pembelajaran		

C. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini, peneliti akan menggali informasi/data tentang model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas 2 SD N 1 Kalapacung. Berikut ini beberapa aspek yang peneliti amati dan peneliti memberi tanda cek (√) pada kolom "Ada" apabila aspek yang diamati muncul dan memberi tanda cek pada kolom "Tidak" apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Letak geografis SD N 1 Kalapacung		
2.	Profil SD N 1 Kalapacung		
3.	Visi, Misi, dan Tujuan SD N 1 Kalapacung		
4.	Keadaan Guru dan Karyawan di SD N 1 Kalapacung		
5.	Keadaan Siswa di SD N 1 Kalapacung		
6.	Sarana dan Prasarana yang ada di SD N 1 Kalapacung		
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model pembelajaran *e-learning* di Kelas 2 SD N 1		

	Kalapacung		
8.	Media Pembelajaran menggunakan model *e-learning* di kelas 2 SD N 1 Kalapacung		
9.	Kegiatan Pembelajaran menggunakan model *e-learning* di kelas 2 SD N 1 Kalapacung		

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Esti Peni Sukarsi, S.Pd

Waktu : Jum'at, 4 Juni 2021

1. Apa saja visi, misi dan tujuan SD N 1 Kalapacung?

   Visi, misi dan tujuan SD N 1 Kalapacung dapat dilihat pada daftar kependidikan seperti berikut:

   d. Visi

   "Unggul dalam Prestasi, Beriman, Berakhlak Mulia, Berkarakter, dan Berbudaya"

   b. Misi

   1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
   2) Melaksanakan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
   3) Mengembangkan bakat minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
   4) Membekali siswa keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan membudayakan perilaku dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.
   5) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial siswa yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
   6) Meningkatkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
   7) Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sesuai dengan kebutuhan.
   8) Mewujudkan manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

1) Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
2) Menghasilkan siswa yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan non akademik.
3) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut,
4) Siswa memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
5) Membangun siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta berkarakter.
6) Menciptakan sekolah yang diminati masyarakat.

2. Apakah di SD N 1 Kalapacung terdapat komite sekolah?

Iya mba, SD N 1 Kalapacung mempunyai komite sekolah. Komite sekolah tugasnya itu mendukung proses kegiatan belajar mengajar, menyalurkan aspirasi, dan memberikan ide atau saran untuk kemajuan sekolah. Komite sekolah terdiri dari lima tokoh masyarakat yang dipilih berdasarkan persetujuan bersama antar wali murid. Dan pergantian komite sekolah dilaksanakan setiap lima tahun sekali.

3. Kurikulum apa yang diterapkan di SD N 1 Kalapacung?

Sejak tahun pelajaran 2017/2018 sekolah mulai menerapkan kurikulum 2013 tetapi masih bertahap mba, dan saat ini semua kelas sudah menggunakan kurikulum 2013. Dikarenakan adanya pandemi covid-19, sekolah menggunakan kurikulum darurat. Kurikulum darurat ini merupakan kurikulum 2013, hanya saja dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa indikator yang tidak dilaksanakan pada kurikulum darurat.

4. Apakah diharuskan menggunakan kurikulum darurat?

Sebenarnya anjuran dari pemerintah itu ada tiga pilihan mba, kurikulum darurat, kurikulum 2013 biasa, dan kurikulum buatan sendiri. Dan setelah didiskusikan bersama guru-guru, kami memilih menggunakan

kurikulum darurat karena memang paling cocok untuk diterapkan pada kondisi ini.

5. Kapan dimulainya model pembelajaran *e-learning* di SD N 1 Kalapacung?

   Sejak adanya pandemi covid-19 mba, sekitar bulan maret 2020. Karena anjuran dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah secara *online* dan tidak mengizinkan adanya pembelajaran tatap muka di sekolah.

6. Apakah pihak sekolah telah menetapkan media *e-learning* seperti apa, yang paling efektif untuk digunakan?

   Sekolah membebaskan semua guru untuk berkreasi dalam penggunaan media mba. Tetapi media utama yang sering digunakan guru adalah *whatsapp,* karena siswa dan guru sudah sama-sama memakai media tersebut untuk berkomunikasi. Sedangkan saat ini, pada kelas atas selain menggunakan *whatsapp* mereka sudah menggunakan *google form,* dan terkadang menggunakan *zoom.*

B. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Jaunda Anggitia Putri, S.Pd

Waktu : Sabtu, 27 Februari dan Sabtu, 20 Maret 2021

1. Model pembelajaran *e-learning* seperti apa yang diterapkan dalam pembelajaran tematik?

   Model pembelajaran *e-learning* yang saya gunakan dalam menyampaikan materi hanya melalui aplikasi *whatsapp* mba. Saya juga menggunakan media tambahan berupa video yang diambil dari *youtube* atau *powerpoint* agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

2. Apakah pernah dilakukan diskusi antara guru dan siswa dalam menentukan media pembelajaran *e-learning* yang akan digunakan?

   Pernah dilakukan diskusi bersama orang tua siswa mba, dan kami memutuskan menggunakan aplikasi *whatsapp* karena biasa digunakan sehari-hari.

3. Bagaimana tanggapan siswa ketika penyampaian materi dan pemberian tugas melalui *whatsapp?*

   Siswa suka mba, karena kata-kata yang diberikan mudah dipahami, lebih jelas karena guru mengingatkan terus dan dapat dibuka kapan saja.

4. Apakah ibu memerlukan media lain untuk menyampaikan materi pembelajaran atau cukup dengan aplikasi *whatsapp saja?*

   Sepertinya untuk siswa kelas 2 saat ini hanya menggunakan media *whatsapp* saja mba, karena banyak yang terkendala dengan kekuatan sinyal dan memori penyimpanan HP. Dan dulu pernah mencoba menggunakan *zoom* tetapi banyak siswa yang tidak terhubung.

5. Bagaimana perasaan ibu dengan pembelajaran menggunakan model *e-learning?*

   Mau bagaimana lagi mba, kan harus dijalanin, karena memang keadaannya seperti ini, yang mengharuskan belajar dari rumah. Walaupun pekerjaannya menjadi tambah banyak mba.

6. Apa saja manfaat yang di dapat dari pembelajaran dengan model *e-learning* ini?

   Manfaatnya bagi siswa, siswa menjadi mudah mengingat materi pembelajaran setiap harinya, karena kata-kata yang disampaikan jelasdan tugas harian yang saya berikan juga tetap dikerjakan.

7. Bagaimana bentuk perencanaan model pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran tematik kelas 2?

   Saya melaksanakan bentuk perencanaan sebelum pembelajaran dimulai mba, yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempertimbangkan media pembelajaran yang akan digunakan, menyiapkan materi pembelajaran dan menyiapkan evaluasi yang akan dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran.

8. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model *e-learning?*

   Saya melakukan kegiatan pembelajaran sama seperti biasanya mba, yaitu menggunakan bantuan aplikasi *whatsapp,* karena orang tua siswa

sudah terbiasa menggunakan aplikasi ini. Tetapi dalam menyampaikan materi, saya membuat sedemikian rupa agar kata-katanya mudah dipahami misalnya dengan menambahkan emoticon, atau menambahkan media dengan mengirimkan seperti video pembelajaran dari *youtube*, menggunakan fitur *whatsapp voice note*, *powerpoint*, dan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

9. Bagaimana cara melakukan penilaian pada pembelajaran tematik dengan model *e-learning?*

   Saya melakukan penilaian melalui buku tugas mba, jadi saya meminta siswa untuk menyiapkan dua buku tugas, agar ketika buku tugas yang pertama dikumpulkan, siswa mengerjakan tugas selanjutnya di buku tugas yang ke dua. Sedangkan untuk waktu pengumpulan tugasnya itu satu minggu sekali, dan saya mengingatkan terlebih dahulu apabila tugasnya akan dikumpulkan, karena untuk hari pengumpulan tugas belum ditentukan, karena melihat keadaan dulu mba. Dan ketika siswa mengumpulkan buku tugas ke sekolah, saya mengecek memberikan beberapa pertanyaan dan langsung dijawab oleh siswa dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari mba. Tujuannya agar saya mengetahui kemampuan siswa yang sebenarnya mba, karena kalau tugas di rumah biasanya anak tidak mengerjakan sendiri tetapi dibantu oleh orang tua mba.

10. Apakah terdapat kendala pada saat melakukan penilaian pembelajaran tematik?

    Iya mba kendalanya itu ketika siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan, sehingga pada saat saya merekap nilai, masih banyak nilai yang kosong. Dan saya memberikan tugas tambahan kepada siswa yang nilainya masih kosong itu mba.

11. Apakah semua siswa kelas 2 mempunyai media elektronik berupa HP untuk pembelajaran dengan model *e-learning?*

    Dulu masih banyak orang tua yang belum mempunyai HP mba, tetapi sekarang tinggal beberapa yang belum memiliki HP. Dan saya

menyarankan bagi yang belum mempunyai HP untuk belajar bersama temannya yang mempunyai HP dan rumahnya berdekatan. Saya juga langsung membuatkan kelompok belajar bagi yang belum memiliki HP untuk belajar bersama teman yang sudah mempunyai HP agar semua siswa dapat belajar dengan lancar.

12. Apakah terdapat kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran ke siswa?

    Iya mba bener, kendalanya itu terletak pada kekuatan sinyal, kuota internet dan memori penyimpanan HP mba. Walaupun saya memberikan medianya sudah di atur agar memorinya sedikit, tapi tetap saja, ada yang tidak bisa membuka, karena tidak semua memiliki HP yang ruang penyimpanannya besar, tidak mempunyai kuota, dan terkendala jaringan sinyal yang buruk. Sehingga menyebabkan siswa ketinggalan dalam pengumpulan tugas karena tidak bisa membuka informasi pembelajaran tepat pada waktunya. Dan akhirnya menyebabkan tugas menumpuk sehingga banyak yang tidak dikerjakan.

13. Bagaimana cara yang dilakukan ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

    Biasanya saya mengingatkan setiap hari melalui grup *whatsapp* di kelas untuk segera dikerjakan mba, dan saya menegur melalui *chatt* pribadi. Serta meminta bantuan orang tua untuk mengawasi anaknya belajar.

14. Menurut ibu, apakah dengan adanya model pembelajaran *e-learning* ini dapat membantu dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19?

    Ya tentu membantu mba, jadi mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran di masa pandemi covid ini. Tapi tetap saja mba, lebih baik belajar tatap muka langsung antara siswa dan guru. Jadi guru mengetahui kemampuan siswa yang sebenarnya, dan kasian siswa yang ekonominya ke bawah dan tidak mempunyai HP.

C. Hasil Wawancara dengan Siwa Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Alan Saputra

Waktu : Rabu, 31 Maret 2021

1. Apakah kamu sudah mengetahui pembelajaran dengan model *e-learning?*

   Awalnya belum tau kak, terus dikasih tau sama bu guru, kalau belajarnya menggunakan HP dan memakai aplikasi *whatsapp.*

2. Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran tematik dengan model *e-learning?*

   Seneng kak, soalnya jadi dibolehin megang HP dan bisa bermain juga.

3. Apa perbedaan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning* dan tatap muka?

   Kalau belajar menggunakan model *e-learning* itu memakai HP kak, kalau tatap muka engga memakai HP kak.

4. Bagaimana cara pengumpulan tugas belajarnya?

   Terkadang bu guru menyuruh ngirim langsung lewat *whatsapp*, kalau engga disuruh dikerjakan di buku tugas terus nanti dikasih tau kalau tugasnya mau dikumpulkan kak.

5. Apakah kamu suka dengan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning?*

   Suka kak, soalnya bu guru menyampaikan tugasnya jelas. Dan tugasnya bisa dikerjakan besok lagi kak.

6. Menurut kamu, lebih suka belajar menggunakan model *e-learning* atau tatap muka?

   Lebih suka belajar di sekolah kak, karena kalau belajar di rumah di marahin terus sama mama, dan aku engga mudeng kak.

7. Apakah kamu mengalami kesusahan saat belajar menggunakan model *e-learning?*

   Iya kak susah, soalnya jadi tidak mudeng pelajarannya. Dan engga punya kuota kak.

D. Hasil Wawancara dengan Siwa Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Alifia Hitabillah Rahayu

Waktu : Rabu, 31 Maret 2021

1. Apakah kamu sudah mengetahui pembelajaran dengan model *e-learning?*

   Tadinya belum tau kak, terus kata bu guru belajarnya di rumah memakai HP tapi harus punya *whatsapp* dulu.

2. Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran tematik dengan model *e-learning?*

   Suka kak, soalnya bu guru mengirim materinya memakai video, jadi tambah semangat saat belajar kak, dan seneng nontonin videonya kak.

3. Apa perbedaan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning* dan tatap muka?

   Belajar menggunakan model *e-learning* seperti saat ini itu belajarnya cukup di rumah dan tidak ke sekolah kak.

4. Bagaimana cara pengumpulan tugas belajarnya?

   Biasanya bu guru nyuruh tugasnya untuk dikerjakan di buku tugas dan tugasnya engga langsung dikumpulin di hari yang sama kak.

5. Apakah kamu suka dengan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning?*

   Suka kak, karena jadi bisa latihan megang HP kak.

6. Menurut kamu, lebih suka belajar menggunakan model *e-learning* atau tatap muka?

   Saya suka keduanya kak, karena kalau menggunakan model *e-learning* belajarnya di rumah dan dibolehkan megang HP, terus kalau tatap muka bisa ketemu temen-temen kak.

7. Apakah kamu mengalami kesusahan saat belajar menggunakan model *e-learning?*

   Iya kak susah HPnya jadi cepet panas, kalau lagi mbuka video muter-muter terus kak.

E. Hasil Wawancara dengan Siwa Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Andri Yulianto

Waktu : Rabu, 31 Maret 2021

1. Apakah kamu sudah mengetahui pembelajaran dengan model *e-learning?*

   Sekarang saya sudah tau kak, pembelajaran dengan model *e-learning* itu belajarnya di rumah dan memakai *whatsapp.*

2. Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran tematik dengan model *e-learning?*

   Bingung kak, soalnya engga dijelaskan sama bu guru jadi aku engga mudeng sama materi pembelajarannya.

3. Apa perbedaan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning* dan tatap muka?

   Belajar menggunakan model *e-learning* itu menggunakan grup *whatsapp*, kalau tatap muka itu belajarnya di sekolah rame-rame.

4. Bagaimana cara pengumpulan tugas belajarnya?

   Biasanya dikerjakan di buku tugas kak, terus dikumpulkan satu minggu sekali. Tapi kadang bu guru juga minta untuk dikirim langsung.

5. Apakah kamu suka dengan pembelajaran tematik menggunakan model *e-learning?*

   Kurang suka kak, soalnya sinyalnya susah, dan engga ketemu guru.

6. Menurut kamu, lebih suka belajar menggunakan model *e-learning* atau tatap muka?

   Saya lebih suka belajar tatap muka langsung di sekolah kak, karena kalau di sekolah bu guru njelasin pelajarannya mudah dipahami, dan bisa bertemu dengan temen kak.

7. Apakah kamu mengalami kesusahan saat belajar menggunakan model *e-learning?*

   Iya kak banyak, aku sinyalnya susah terus jadinya boros kuota kak.

F. Hasil Wawancara dengan orang tua siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Rasyati (orang tua dari Alan Saputra)

Waktu : Jum'at, 28 Mei 2021

1. Bentuk perhatian apa saja yang orangtua berikan untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Saya memperhatikan anak dengan mengingatkan dan menemani anak ketika mengerjakan tugas belajar mba.

2. Apakah orangtua memberikan fasilitas kepada anak untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*?

   Paling saya hanya membelikan kuota internet kalau sudah habis mba. Sedangkan untuk HP masih barengan mba.

3. Apakah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dapat menjadi solusi agar anak tetap belajar di rumah?

   Kalau di masa pandemi covid-19 tentu menjadi solusi mba, karena kalau tidak ada model pembelajaran *e-learning* mala anak engga belajar sama sekali dan hanya bermain terus.

4. Kesulitan apa saja yang orangtua rasakan saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Saya merasa sulit karena anak tidak mau mengerjakan tugas kalau saya tidak mengingatkan terus menerus, dan anak kalau disuruh untuk nulis masih malas.

5. Apakah orangtua mempunyai saran terkait proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Menurut saya tetap diadakan pembelajaran tatap muka, jangan *e-learning* terus mba, karena anak biasanya lebih menuruti ucapan gurunya.

G. Hasil Wawancara dengan orang tua siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Puji Rahayu (orang tua dari Alifia Hitabillah Rahayu)

Waktu : Jum'at, 28 Mei 2021

1. Bentuk perhatian apa saja yang orangtua berikan untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Bentuk perhatian yang saya berikan paling melarang anak supaya tidak bermain terus. Dan menyuruh mengerjakan tugas mba.

2. Apakah orangtua memberikan fasilitas kepada anak untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*?

   Saya mengizinkan anak untuk membuka HP saya sendiri mba, dan mengizinkan anak ketika bermain *game* asalkan sudah mengerjakan tugas mba.

3. Apakah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dapat menjadi solusi agar anak tetap belajar di rumah?

   Ya mau bagaimana lagi mba, karena memang katanya belum diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka.

4. Kesulitan apa saja yang orangtua rasakan saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Saya sulit menyuruh anak untuk belajar, dan kalau disuruh mengerjakan tugas juga susah mba, terkadang saya juga bingung materinya mba.

5. Apakah orangtua mempunyai saran terkait proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Menurut saya kalau tidak bisa melaksanakan tatap muka di sekolah, ya sesekali guru datang ke rumah siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara berkelompok seperti dulu lagi.

H. Hasil Wawancara dengan orang tua siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung

Narasumber : Nasyo (orang tua dari Andri Yulianto)

Waktu : Jum'at, 28 Mei 2021

1. Bentuk perhatian apa saja yang orangtua berikan untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Saya memperhatikan anak supaya mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum pergi bermain.

2. Apakah orangtua memberikan fasilitas kepada anak untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*?

   Saya belum memberikan HP, karena belum ada uang dan takutnya nanti hanya bermain *game* saja. Saat ini andri menggunakan HP barengan dengan ibunya mba.

3. Apakah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dapat menjadi solusi agar anak tetap belajar di rumah?

   Menurut saya cukup menjadi solusi karena anak menjadi ada kegiatan dan tetap belajar di rumah.

4. Kesulitan apa saja yang orangtua rasakan saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Menyuruh anak belajar mba. Apalagi saat ada materi yang sulit, saya dan ibunya andri tidak bisa, bingung mau bertanya juga susah kalau tidak bertemu langsung.

5. Apakah orangtua mempunyai saran terkait proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning?*

   Menurut saya tetap dilaksanakan pembelajaran tatap muka mba, soalnya kalau belajar di rumah terus anak kurang memahami materi pembelajaran, dan malah jadi orangtuanya yang belajar lagi mba.

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI DI KELAS 2 SD NEGERI 1 KALAPACUNG

A. Tabel Hasil Observasi

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN
1.	Selasa, 17 Mart 2021	- Silaturahmi ke SD Negeri 1 Kalapacung untuk meminta izin penelitian skripsi dengan kepala sekolah.
2.	Rabu, 20 Maret 2021	- Silaturahmi dengan guru kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung dan meminta izin akan melaksanakan penelitian di kelas 2.
4.	Rabu, 24 Maret 2021	- Wawancara dengan guru kelas 2 mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* di masa pandemi covid-19 dari dimulainya pembelajaran sampai selesainya pembelajaran.
5.	Rabu, 31 Maret 2021	- Wawancara dengan siswa kelas 2 mengenai kegiatan belajar dari rumah menggunakan model pembelajaran *e-learning* di masa pandemi covid-19.
6.	Rabu, 7 April 2021	- Observasi pada saat siswa mengumpulkan tugas ke sekolah dan guru membrikan penjelasan terkait materi pembelajaran.
7.	Jum'at, 7 Mei 2021	- Wawancara ke rumah wali siswa yang dekat dengan SD Negeri 1 Kalapacung.
8.	Jum'at, 21 Mei 2021	- Wawancara dengan kepala sekolah mengenai gambaran umum SD Negeri 1 Kalapacung. - Wawancara tambahan dengan operator sekolah mengenai gambaran umum SD Negeri 1 Kalapacung.

B. Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Tema 7 Kebersamaan, Subtema 2 Kebersamaan di Sekolah, Pembelajaran ke-5

1. Identitas Observasi
   a. Nama Guru : Jaunda Anggitia Putri, S.Pd
   b. Waktu Pelaksanaan : Selasa, 23 Maret 2021
2. Pelaksanaan Penilaian Praktik Mengajar Guru

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru dapat membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar	√	
2.	Guru dapat menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembembelajaran yang akan dilaksanakan		√
3.	Guru mengecek ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelum memulai materi pembelajaran yang baru		√
4.	Guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
5.	Guru dapat membuat siswa menjadi aktif pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*	√	
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa saat menggunakan model pembelajaran *e-learning*	√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami	√	
8.	Guru dapat memberikan tanggapan yang cepat terkait pertanyaan dari siswa yang kurang paham	√	
9.	Guru memberikan soal untuk mengukur kemampuan siswa	√	
10.	Guru memantau kemajuan belajar setiap siswa	√	
11.	Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa sebelum menutup kegiatan pembelajaran	√	
12.	Guru dapat membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa		√

3. Pelaksanaan Penilaian Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* dengan baik	√	
2.	Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
3.	Siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru	√	

4.	Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru	√	
6.	Siswa dapat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya		√
7.	Siswa mempunyai buku penunjang materi pembelajaran	√	

C. Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Tema 7 Kebersamaan, Subtema 3 Kebersamaan di Tempat Bermain, Pembelajaran ke-2

1. Identitas Observasi
   a. Nama Guru : Jaunda Anggitia Putri, S.Pd
   b. Waktu Pelaksanaan : Selasa, 30 Maret 2021
2. Pelaksanaan Penilaian Praktik Mengajar Guru

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru dapat membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar	√	
2.	Guru dapat menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembembelajaran yang akan dilaksanakan		√
3.	Guru mengecek ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelum memulai materi pembelajaran yang baru	√	
4.	Guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
5.	Guru dapat membuat siswa menjadi aktif pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*		√
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa saat menggunakan model pembelajaran *e-learning*	√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami	√	
8.	Guru dapat memberikan tanggapan yang cepat terkait pertanyaan dari siswa yang kurang paham	√	
9.	Guru memberikan soal untuk mengukur kemampuan siswa	√	
10.	Guru memantau kemajuan belajar setiap siswa	√	
11.	Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa sebelum menutup kegiatan pembelajaran	√	
12.	Guru dapat membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa		√

3. Pelaksanaan Penilaian Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* dengan baik	√	
2.	Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran		√
3.	Siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru	√	
4.	Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru		√
6.	Siswa dapat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya	√	
7.	Siswa mempunyai buku penunjang materi pembelajaran	√	

D. Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Tema 7 Kebersamaan, Subtema 3 Kebersamaan di Tempat Bermain, Pembelajaran ke-5

1. Identitas Observasi
   a. Nama Guru : Jaunda Anggitia Putri, S.Pd
   b. Waktu Pelaksanaan : Rabu, 7 April 2021
2. Pelaksanaan Penilaian Praktik Mengajar Guru

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru dapat membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar	√	
2.	Guru dapat menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembembelajaran yang akan dilaksanakan		√
3.	Guru mengecek ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelum memulai materi pembelajaran yang baru		√
4.	Guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
5.	Guru dapat membuat siswa menjadi aktif pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*	√	
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa saat menggunakan model pembelajaran *e-learning*		√
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami	√	
8.	Guru dapat memberikan tanggapan yang cepat terkait pertanyaan dari siswa yang kurang paham	√	

9.	Guru memberikan soal untuk mengukur kemampuan siswa	√	
10.	Guru memantau kemajuan belajar setiap siswa	√	
11.	Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa sebelum menutup kegiatan pembelajaran	√	
12.	Guru dapat membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa		√

3. Pelaksanaan Penilaian Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* dengan baik	√	
2.	Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
3.	Siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru	√	
4.	Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru	√	
6.	Siswa dapat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya	√	
7.	Siswa mempunyai buku penunjang materi pembelajaran	√	

E. Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, Subtema 1 Aturan Keselamatan di Rumah, Pembelajaran ke-2

1. Identitas Observasi
   a. Nama Guru : Jaunda Anggitia Putri, S.Pd
   b. Waktu Pelaksanaan : Selasa, 20 April 2021
2. Pelaksanaan Penilaian Praktik Mengajar Guru

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Guru dapat membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar	√	
2.	Guru dapat menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembembelajaran yang akan dilaksanakan		√
3.	Guru mengecek ingatan siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelum memulai materi pembelajaran yang baru		√
4.	Guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	

5.	Guru dapat membuat siswa menjadi aktif pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning*	√	
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa saat menggunakan model pembelajaran *e-learning*	√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami	√	
8.	Guru dapat memberikan tanggapan yang cepat terkait pertanyaan dari siswa yang kurang paham	√	
9.	Guru memberikan soal untuk mengukur kemampuan siswa	√	
10.	Guru memantau kemajuan belajar setiap siswa	√	
11.	Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa sebelum menutup kegiatan pembelajaran	√	
12.	Guru dapat membuat kesimpulan pembelajaran bersama siswa	√	

3. Pelaksanaan Penilaian Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* dengan baik	√	
2.	Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
3.	Siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru	√	
4.	Siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru	√	
5.	Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru	√	
6.	Siswa dapat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya	√	
7.	Siswa mempunyai buku penunjang materi pembelajaran	√	

Lampiran 4

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Wawancara

Wawancara bersama ibu Esti Peni Sukarsi, S.Pd selaku kepala sekolah

Wawancara bersama ibu Jaunda Anggitia Putri, S.Pd selaku guru kelas 2

Wawancara bersama ibu Trima Nur Khasanah, S.Pd.Sd selaku operator sekolah

Wawancara bersama Alan Saputra

Wawancara bersama Alifia Hitabillah Rahayu

Wawancara bersama Andri Yulianto

Wawancara bersama ibu Rasyati (orang tua dari Alan Saputra)

Wawancara bersama ibu Puji Rahayu (orang tua dari Alifia Hitabillah Rahayu)

Wawancara bersama bapak Nasyo (orang tua dari Andri Yulianto)

Mengumpulkan tugas ke sekolah

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD/MI
Nama Madrasah	:	SD Negeri 1 Kalapacung
Kelas / Semester	:	2 /2
Tema	:	Kebersamaan (Tema 7)
Sub Tema	:	Kebersamaan di Sekolah (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Pembelajaran ke	:	5
Alokasi waktu	:	1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan Dengan mencermati gambar permainan Pipa Sumur dan isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat memahami serta melakukan gerakan memutar dan menekuk.
2. Dengan mencari informasi tentang kue kesukaan dan buah kesukaan, siswa dapat mengelompokkam teman berdasarkan kegemaran dan membuat daftar tentang kegemaran siswa..
3. Dengan mencari informasi tentang kue kesukaan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
4. Dengan mencermati gambar serta penjelasan guru, siswa dapat menuliskan cerita berdasarkan gambar.
5. Dengan membaca cerita atau dongeng, siswa dapat memahami isi dongeng.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi online. 2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilihkan guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme. 4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan	**Disesuaikan**

	yang ada di rumah 10-15 menit. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.	
Inti	1. Guru menyampaikan pentingnya melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan kita. 2. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar. 3. Siswa mengamati masing-masing gerakan yang dilakukan. 4. Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya. 5. Kegiatan ini melatih anak untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. 6. Siswa diminta menulis pertanyaannya, kemudian secara bergantian siswa mengajukan pertanyaan. 7. Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa dan membahasnya secara klasikal. 8. Guru mengondisikan siswa melakukan gerakan pemanasan. 9. Guru membimbing siswa untuk melakukan gerakan memutar dan menekuk. 10. Siswa mencari informasi kepada teman tentang kue kesukaan dan buah kesukaan teman-teman. 11. Siswa menuliskan daftar kue kesukaan dan buah kesukaan teman pada tabel, kemudian mengisi turus (tally). 12. Siswa diminta menemukan sikap yang sesuai terhadap teman yang berbeda kue kesukaan dan buah kesukaan. Guru menanamkan sikap saling menghormati dan menghindari sikap menyakiti teman. 13. Siswa menulis kembali dongeng dengan bantuan gambar secara urut. 14. Guru mengamati kegiatan siswa dengan rubrik pengamatan. 15. Guru meminta siswa membaca cerita yang telah ditulis. 16. Guru membimbing siswa mengerjakan soal latihan. 17. Siswa menjawab pertanyaan sesuai isi cerita atau dongeng yang ditulisnya.	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara	

	/bertanya dan menambahkan informasi dari penyampain guru selama pembelajaran berlangsung. 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipilihkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 3. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi covid-19. 4. Salam dan do'a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Kalapacung

Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD

NIP. 19621007 198201 2 002

Guru Kelas II

Jaunda Anggitia Putri, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI
Nama Madrasah : SD Negeri 1 Kalapacung
Kelas / Semester : 2 /2
Tema : Kebersamaan (Tema 7)
Sub Tema : Kebersamaan di Tempat Bermain (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati gambar permainan push ball dan isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat memahami dan melakukan gerakan melempar dan menangkap bola.
2. Dengan kegiatan permainan push ball, siswa mampu mengelompokkan karakteristik teman sekolah berdasarkan jenis kelamin dan menyajikan data teman berdasarkan karakteristik teman sekolah yang memiliki jenis kelamin berbeda.
3. Dengan mencermati isi teks dongeng, siswa dapat memahamidan menuliskan kata sapaan pada dongeng.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi online. 2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilihkan guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme. 4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan yang ada di rumah 10-15 menit. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.	**Disesuaikan**
Inti	1. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar Siti melakukan olahraga. 2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. 3. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarahkan pemahaman tentang kegiatan olahraga Siti di tempat	

	bermain bersama teman-teman. 4. Siswa diminta menulis pertanyaan, kemudian siswa menempel pertanyaannya atau disampaikan kepada yang lain. Guru mencatat pertanyaan siswa dan membahasnya secara klasikal. 5. Siswa melakukan gerakan melempar dan menangkap bola. Siswa menonton video permainan push ball. Setelah semua siswa dapat melakukan gerakan melempar dan menangkap bola dengan benar, siswa melakukan permainan push ball. 6. Siswa mencari informasi tentang tinggi badan teman-temannya di kelas. Guru membimbing siswa membuat tabel pengamatan tinggi badan siswa di kelas. 7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok putra dan putri. 8. Kelompok putra dan putri dibagi lagi menjadi dua, yaitu kelompok A dan kelompok B. 9. Cara membagi kelompok A dan B. Siswa mencari pasangannya laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan yang memiliki tinggi sama. Siswa yang memiliki tinggi sama berpisah kelompok, satu di kelompok A satunya di kelompok B. 10. Guru membimbing siswa berdiskusi menentukan sikap terhadap teman yang memiliki tinggi badan berbeda. 11. Guru menanamkan sikap toleransi terhadap teman yang memiliki perbedaan tinggi badan. 12. Guru mengoreksi kebenaran hasil pemikiran siswa. 13. Siswa menjawab pertanyaan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang benar. 14. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, guru dapat membahas jawaban siswa. 15. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai kisah “Kucing dan Tikus”.	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari penyampain guru selama pembelajaran berlangsung. 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipilihkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 3. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi covid-19. 4. Salam dan do’a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Kalapacung

Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD

NIP. 19621007 198201 2 002

Guru Kelas II

Jaunda Anggitia Putri, S.Pd

NIP. -

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI
Nama Madrasah : SD Negeri 1 Kalapacung
Kelas / Semester : 2 /2
Tema : Kebersamaan (Tema 7)
Sub Tema : Kebersamaan di Tempat Bermain (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati gambar permainan bola estafet di air dan isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat memahami dan melakukan gerakan melempar dan menangkap bola di air.
2. Dengan mencermati gambar dan isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat memahami karakteristik dan menentukan sikap terhadap teman sekolah berdasarkan agama.
3. Dengan mencermati isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat menemukan kata sapaan dalam dongeng.
4. Dengan mencermati isi teks serta penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan penggunaan kata sapaan dalam dongeng.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi online. 2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilihkan guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme. 4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan yang ada di rumah 10-15 menit. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.	**Disesuaikan**
Inti	1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan memberikan apersepsi. Guru menyampaikan pentingnya melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan.	

	2. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar. 3. Siswa mengamati masing-masing gerakan yang dilakukan. 4. Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya. 5. Kegiatan ini melatih siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. 6. Siswa diminta menulis pertanyaannya, kemudian secara bergantian siswa mengajukan pertanyaan. 7. Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa dan membahasnya secara klasikal. 8. Guru membimbing siswa melakukan gerakan melempar dan menangkap bola di air secara berpasangan dengan benar (Dibantu oleh anggota keluarga di rumah). 9. Setelah semua siswa melakukan gerakan melempar dan menangkap bola di air dengan benar. 10. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya bekerja sama. 11. Guru membimbing siswa berdiskusi menemukan sikap terhadap teman yang berbeda agama. 12. Guru membimbing siswa untuk menuliskan kalimat perbincangan antara dokter kecil dan Siti.	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari penyampain guru selama pembelajaran berlangsung. 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipilihkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 3. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi covid-19. 4. Salam dan do'a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Kalapacung

Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD

NIP. 19621007 198201 2 002

Guru Kelas II

Jaunda Anggitia Putri, S.Pd

NIP. -

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD/MI
Nama Madrasah	:	SD Negeri 1 Kalapacung
Kelas / Semester	:	2 /2
Tema	:	Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (Tema 8)
Sub Tema	:	Aturan Keselamatan di Rumah (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Pembelajaran ke	:	2
Alokasi waktu	:	1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca petunjuk bermain, siswa dapat menjelaskan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan di air dengan benar.
2. Dengan penugasan, siswa dapat mempraktikkan penggunaan gerak berjalan dan berlari dalam bentuk permainan di air dengan percaya diri.
3. Dengan penugasan, siswa dapat membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menulis teks pendek dengan memperhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan benar.
6. Dengan diskusi, siswa dapat menyunting teks pendek sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan benar.
7. Dengan penugasan, siswa dapat memperbaiki teks pendek hasil menyunting sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan benar.
8. Dengan tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh kegiatan bermain yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah dengan benar.
9. Dengan penugasan, siswa dapat menceritakan pengalaman melakukan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman teman sekolah secara lisan dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi online. 2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilihkan guru supaya peserta didik senantiasa menjunjung rasa nasionalisme. 4. Pembiasaan membaca (kegiatan literasi) buku/bacaan yang ada di rumah 10-15 menit. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.	**Disesuaikan**
Inti	1. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks percakapan. 2. Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang isi gambar dan teks percakapan. 3. Siswa diminta untuk membaca teks tentang aturan permainan di air. 4. Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang aturan permainan di air. 5. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar cara melakukan kegiatan bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air. 6. Guru menjelaskan tentang cara bermain yang sportif. 7. Guru menghubungkan dengan pembelajaran PPKn, dengan meminta siswa mengamati gambar anak-anak ketika bermain. 8. Guru mengarahkan tentang keberagaman anak yang bermain. 9. Guru membimbing siswa tentang perlunya persatuan dalam keberagaman antar teman di sekolah. 10. Guru memberikan contoh kegiatan bermain lainnya yang mencontohkan persatuan dalam keberagaman. 11. Siswa diminta mengerjakan latihan soal yang menunjukan contoh persatuan dalam keberagaman melalui kegiatan permainan. 12. Guru bersama siswa membahas jawaban yang benar. 13. Siswa diminta untuk bercerita salah satu kegiatan yang pernah dilakukan.	

	14. Guru membimbing siswa agar percaya diri ketika bercerita. 15. Guru menghubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diminta membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat. 16. Guru membimbing siswa untuk melakukan pertanyaan mengenai isi teks. 17. Siswa diminta menemukan aturan penggunaan huruf kapital pada teks.	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari penyampain guru selama pembelajaran berlangsung. 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipilihkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 3. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi covid-19. 4. Salam dan do'a penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.	

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Kalapacung

Esti Peni Sukarsi, S.Pd.SD

NIP. 19621007 198201 2 002

Guru Kelas II

Jaunda Anggitia Putri, S.Pd

NIP. -

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

TÜVRheinland

Nomor : B-1904/In.17/FTIK.J PGMI/PP.00.9/ I /2020 Purwokerto, 18-01-20
Lamp. : ----
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada,
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kutasari
di-
Purbalingga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Implementasi *Active Learning Strategy* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di Kelas V MI Muhammadiyah Kutasari Kabupaten Purbalingga"
maka kami memohon kepada saudara untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Yuyun Listiyana Dewi
2. NIM : 1617405088
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : PGMI /PGMI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi *Active Learning Strategy*
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Kutasari
3. Tanggal Obsevasi : 20 Januari s.d 28 Januari 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Tembusan:
- Arsip

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 714/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/04/2021 Purwokerto, 15 April 2021
Lamp. : --
Hal : Permohonan Perpanjangan Ijin Riset

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 1 Kalapacung
Kecamatan Bobotsari
di - Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan perpanjangan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Yuyun Listiyana Dewi
2. NIM : 1617405088
3. Semester : X (Sepuluh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
5. Alamat : Sumingkir Rt.01/01 Kec. Kutasari Kab. Purbalingga
6. Judul : Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas II SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru, Siswa dan Kepala Sekolah
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 1 Kalapacung - Bobotsari
3. Tanggal Riset : 16 April s/d 31 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudan dan Olahraga Kabupaten Purbalingga;
2. Arsip.

IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 15 April 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 8

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI I KALAPACUNG
Alamat: Desa Kalapacung,Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga, , Pos 53353

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 44 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Kalapacung, Kecamatan Bobotsari , Kabupaten Purbalingga menerangkan :

Nama	: Yuyun Listiyana Dewi
NIM	: 1617405088
Program Studi	: PGMI
Perguruan Tinggi	: IAIN Purwokerto

bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan tugas penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas II SD Negeri 1 Kalapacung, Kecamatan Bobotsari , Kabupaten Purbalingga" pada tanggal 16 Maret – 31 Mei 2021, di SD Negeri 1 Kalapacung sebagai syarat menempuh tugas akhir perkuliahan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalapacung, 2 Juni 2021
Kepala Sekolah

ESTI PENI SUKARSI, S.Pd.SD
NIP. 19621007 198201 2 002

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B-~~423~~/In.17/WD.I.FTIK/P.009/III/20

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Suparjo, M.A.
2. NIP. : 19730717 199903 1 001
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala
4. Jabatan : Dekan FTIK
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:
"Implementasi *Active Learning Strategy* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di Kelas V MI Muhammadiyah Kutasari Kabupaten Purbalingga"

Yang diajukan oleh mahasiswa

1. Nama : Yuyun Listiyana Dewi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga/ 12 Juni 1999
3. NIM : 1617405088
4. Semester : VIII
5. Jurusan/ Prodi : PGMI
6. Tahun Akademik : 2020/2021
7. Pembimbing : Abu Dharin, M.Pd.I

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 6 Maret 2020

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 6 Maret 2020
No. Revisi :

Lampiran 10

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 *Fax: (0281) 636553,*
www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERSETUJUAN PERUBAHAN JUDUL
Nomor: B-e. 253/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/02/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. H. Siswadi, M.Ag
2. NIP : 19701010 200003 1004
3. Jabatan : Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyetujui perubahan judul mahasiswa di bawah ini :

1. Nama : Yuyun Listiyana Dewi
2. NIM : 1617405088
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
5. Judul awal : Implementasi Aktif Learning Strategy Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Kutasari Kab. Purbalingga
6. Menjadi : Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas II SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dibuat di Purwokerto
Pada tanggal : 10 Februari 2021
A.n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 10 Februari 2021
No. Revisi 0

Lampiran 11

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

IAIN PURWOKERTO

TÜVRheinland

BLANGKO PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN: PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	:	Yuyun Listiyana Dewi
2.	NIM	:	1617405088
3.	Jurusan/Prodi	:	FTIK/PGMI
4.	Semester	:	VIII
5.	Penasehat Akademik	:	Dr. H. Munjin M.Pd.I.
6.	IPK (sementara)	:	3.63

Dengan ini mengajukan ujian proposal skripsi kepada Jurusan/prodi PGMI FTIK dengan judul:

IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING STRATEGY* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA

Purwokerto, 27 Januari 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

Yang Mengajukan

Yuyun Listiyana Dewi
NIM. 1617405088

Catatan:
Blanko pengajuan ini dilampiri dengan Syarat-Syarat pengajuan seminar sebagaimana yang telah ditentukan.

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	:	Yuyun Listiyana Dewi
NIM	:	1617405088
Semester	:	VIII
Jurusan/Prodi	:	FTIK/PGMI
Tahun Akademik	:	2019/2020
Judul Proposal Skripsi	:	Implementasi *Active Learning Strategy* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di Kelas V MI Muhammadiyah Kutasari Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 27 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI

DR. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

Lampiran 13

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553,www.iain.purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Rabu, 19 Februari 2020
2. Waktu : 12.30 – Selesai
3. Nama : Yuyun Listiyana Dewi
4. NIM : 1617405088
5. Semester : VIII
6. Jurusan/ Prodi : PGMI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : I-4
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1923305254	Putri Aliana Puthu		1.
2.	1617405068	Muhammad Fadhli		2.
3.	1522405013	Fatah Nur Aziz		3.
4.	1323305154	Halimatus Sa'diyah		4.
5.	1617405105	Ifi Afri Rahayu		5.
6.	1617405088	Yuyun Listiyana D		6.
7.	1522405040	Zahrotun May M		7.
8.	1617405109	Lutfiana Dwi A		8.
9.	1617405003	Atikah Rahmah		9.
10.	1617405076	Ria Pramusti		10.
				11.
				12.

Purwokerto, 19 Februari 2020

Dosen Pembimbing

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19791202 201101 1 001

Penguji

Ischak Surya Nugroho, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19890520 201503 1 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Lampiran 14

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : B.353⁹/In.17/FTIK.J..PEMI..../PP.00.9/...I..../2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi.....FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Yulyun Listyana Dewi
NIM : 1617405088
Semester : VI
Jurusan/Prodi : PM / PEMI

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
	Jumat, 25 Jan 2019	Fatimatul Khoriyah	
		Rizal Nuryanto	
		Ghisti Ratna, K	
		Anisa Fitria	
		Sepriya Rahayu	
		Elma Rastiyani	
		Eka Agustin	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 25 Januari 2019
Ketua Jurusan/Prodi PEMI

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Lampiran 15

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B-e. 2020 /In.17/FTIK.JPGMI /PP.00.9/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
"Implementasi Active Learning Strategy Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di Kelas V MI Muhammadiyah Kutasari Kabupaten Purbalingga".

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	:	Yuyun Listiyana Dewi
NIM	:	1617405088
Semester	:	XI (Sebelas)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Februari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 4 Oktober 2021
Penguji

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I..
NIP. 19840520 20153 1 006

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 04 Oktober 2021
No. Revisi 0

Lampiran 16

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250*Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id*

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama	: Yuyun Listiyana Dewi
NIM	: 1617405088
Jur./Prodi	: PGMI
Tanggal Seminar	: 19 Februari 2020
Judul Proposal	: IMPLEMENTASI ACTIVE LEARNING STRATEGY DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA

CATATAN :

1. Buat instrumen observasi, wawancara, dokumentasi

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

.....

.....

Purwokerto, 19 Februari 2020

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Penguji

Iechak Hudyo Nugroho, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198905202015030006

Lampiran 17

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuyun Listiyana Dewi
No. Induk : 1617405088
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Abu Dharin, M.Pd
Nama Judul : Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas II SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 6 November 2020	- Kajian Pustaka cukup ditasih kutipan angka, dibuat footnote. bukan innote - siaptkan Instrumen Pengumpulan data (wawancara, Observasi, dokumentasi		
2.	Rabu, 2 Desember 2020	- Pedoman observasi disesuaikan dengan standar Penelitian		
3.	Kamis, 14 Januari 2021	- Konsultasi Untuk Perubahan judul dari Implementasi Active Learning strategy Dalam Pembelajaran Tematik		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4.	Jum'at, 15 Januari 2021	Integratif Di Kelas V MI Muhammadiyah Kutasari Kabupaten Purbalingga menjadi Judul Implementasi Model Pembelajaran e-Learing Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas II SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. - Konsultasi ke Kaprodi tentang Perubahan Judul - Membuat proposal judul yang baru dari bab 1-3		
5.	Jum'at, 22 Januari 2021	- Membuat Instrumen pengumpulan data		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Rabu, 3 februari 2021	- Tambahkan Instrumen wawancara untuk wali murid		
7.	Senin, 8 februari 2021	- Perbaiki Pedoman Observasi - Tambahkan referensi dari Jurnal pada bab 2		
8.	Rabu, 8 september 2021	- Perbaiki abstrak menjadi 3 paragraf - Tambahkan referensi dari Jurnal.		
9.	Jumat, 10 september 2021	- Tambahkan hasil Observasi - Daftar Pustaka diperbaiki		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
10.	Senin, 13 September 2021	- Lengkapi halaman depan - footnote jangan salah		
11.	Jumat, 1 Oktober 2021	- ACC sempro		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Oktober 2021
Dosen Pembimbing

Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

YUYUN LISTIYANA D.

1617405088

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2017-343

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 23 Ferbruari 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 18

Lampiran 19

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id

عنوان: شارع جندرل أحمد يانى رقم: ٤٠ أ، بوروكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤

الشهادة

الرقم: ان.١٧/ UPT. Bhs/ PP.٠٠٠٩/ ٢٠١٧/١٨٩

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : يويون ليستيانا ديوي

القسم : PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO

دد

(ـ)

١٠٠

بوروكرتو، ٣ أغسطس ٢٠١٧

الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورصبور، الماجستير.

رقم التوظيف : ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١ ٠٠٥

Lampiran 20

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

IAIN PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 2 / 2017

This is to certify that :

Name : **YUYUN LISTIYANA DEWI**
Student Program : **PGMI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 62 GRADE: FAIR

Purwokerto, January 9-th 2017
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

TIPD

SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -2083/XI/2017

Diberikan kepada :

Yuyun Listiyana Dewi

NIM : 1617405088

Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 12 Juni 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3.6
76 – 80	B+	3.3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2.6
61 – 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	**A**
Microsoft Excel	**A**
Microsoft Power Point	**A-**

Foto 3x4 Hitam Putih

Purwokerto, 22 November 2017
Kepala UPT TIPD

Agus Sriyanto, M. Si
NIP : 19750907 199903 1 002

Lampiran 21

Lampiran 22

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor: 0738/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama	: **YUYUN LISTIYANA DEWI**
NIM	: **1617405088**
Fakultas / Prodi	: **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **97 (A).**

Pas Foto
3 x 4

Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 23

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020

Diberikan kepada :

Nama : Yuyun Listiyana Dewi
NIM : 1617405088

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) **Semester Genap** Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021200060410002

Mengetahui,
Dekan ,

Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Lampiran 24

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635.d/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : YUYUN LISTIYANA DEWI
NIM : *1617405088*
Prodi : **PGMI**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Senin 22 Juni 2020*

Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Senin 22 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 25

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MmunaqosyAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	YUYUN LISTIYANA DEWI
NIM	:	1617405088
Semester	:	11 (Sebelas)
Jurusan/prodi	:	FTIK/PGMI
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas II SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 11 Oktober 2021

Mengetahui,
Plt. Ka. Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Abu Dharin, M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 26

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 2048/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/IX/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : YUYUN LISTIYANA DEWI

NIM : 1617405088

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Oktober 2021

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 27

Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 SD Negeri 1 Kalapacung Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

ORIGINALITY REPORT

25%	24%	10%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	cakheppy.wordpress.com Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
10	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
13	doku.pub Internet Source	<1%
14	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 28

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuyun Listiyana Dewi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 12 Juni 1999
4. Alamat : Desa Sumingkir RT 01 RW 01, Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga
5. Agama : Islam
6. Nomor HP : 0896-3779-9540
7. E-mail : yuyunlistiyanadewi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD Negeri 1 Sumingkir 2004-2010
   b. SMP Negeri 1 Bojongsari 2010-2013
   c. SMA Negeri 1 Bobotsari 2013-2016
   d. IAIN PURWOKERTO 2016-2021
2. Pendidikan Non Formal
   a. Pondok Pesantren Nurus Syifa Sumampir Purwokerto Utara

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS PGMI IAIN Purwokerto Periode 2018-2019
2. PM2 Komisariat Walisongo Rayon Tarbiyah
3. PIQSI IAIN Purwoketo

Purbalingga, 10 Oktober 2021

(Yuyun Listiyana Dewi)